

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 BEJI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Anisa**

**NIM 17110175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 BEJI**

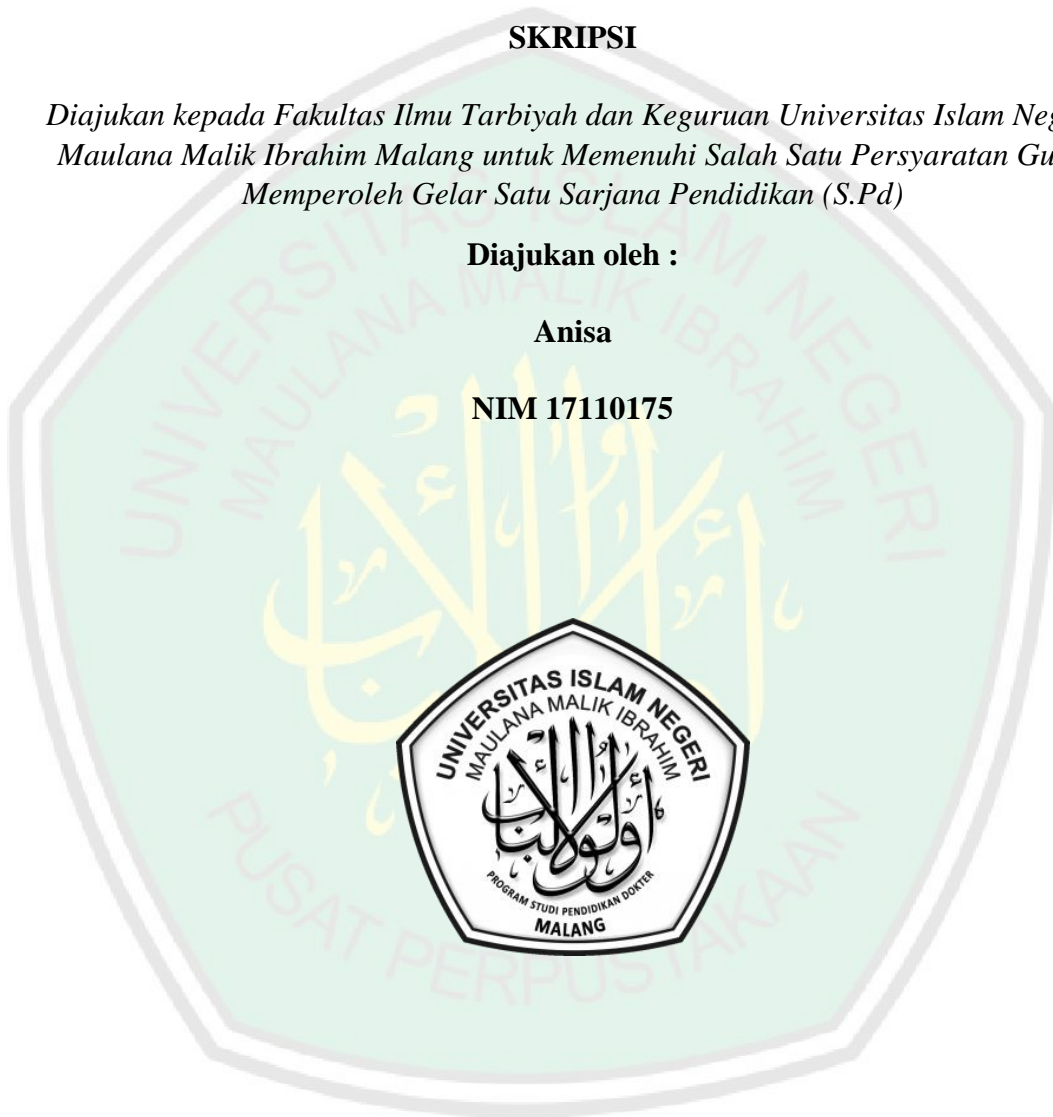
**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Diajukan oleh :**

**Anisa**

**NIM 17110175**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM**  
**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SMPN**

**1 BEJI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Anisa**  
**NIM 17110175**

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 10 Mei 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Sutiah, M.Pd**  
**19651006 199303 2 003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno, M.Ag**  
**19720822 200212 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 BEJI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Anisa (17110175)

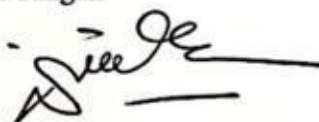
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Panitian Ujian

Tanda Tangan

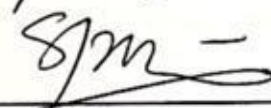
Ketua Sidang  
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP: 197811192006041002

:   
\_\_\_\_\_


Sekretaris Sidang  
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd  
NIP: 196510061993032003

:   
\_\_\_\_\_

Pembimbing  
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd  
NIP: 196510061993032003

:   
\_\_\_\_\_

Penguji Utama  
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah. M.Pd  
NIP. 195709271982032001

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

 Maulana Malik Ibrahim Malang  
  
**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamiin.*

Rasa syukur saya ucapkan kehadirat ilaahana Robbul Alamin, karena saya telah diberikan kesempatan untuk merasakan pahit manisnya mencari ilmu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafa'at di akhirat kelak.

Disini, saya mempersembahkan skripsi saya untuk orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya, diantaranya :

Dengan perasaan penuh cinta, penuh bakti, dan rasa sangat terima kasih. Saya persembahkan skripsi saya untuk ayah dan ibu. Ayah Eko Suhartono dan ibu Nur Lailiyah adalah cinta pertama saya dalam hidup, orang yang mendidik dan selalu mensupport perjalanan hidup saya, saya yakin tidak pernah bisa membalas jasa mereka, namun saya berharap dengan skripsi ini ayah dan ibu menjadi bangga atas apa yang telah saya lakukan.

Dengan penuh rasa sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua adik kandung saya (Muhammad Imron Rosyadi dan Ahmad Ikhya' Ulumuddin). Semoga dengan ini saya dapat menjadi contoh yang baik untuk mereka berdua.

Untuk dosen terbaik saya, Dr. Hj. Sutiah, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai. Harapan saya semoga apa yang telah didedikasikan kepada saya dinilai ibadah oleh Allah SWT.

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap guru-guru yang telah memberikan didikan, bimbingan, dan pengajaran mulai dari taman kanak-kanak sampai saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Semoga apa yang beliau berikan kepada saya dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Untuk sahabat sahabat terbaik saya dimasa kuliah, Azka Auliana, Qonita Gita, Nisrina Abizar, Sella Chintia, Ira Sulthona, Arozza Ayu, Ivana Dhamayanti, dan Mia qoidatul yang selalu ada saat susah maupun senang. Semoga kesuksesan berhasil kita kecup bersama. Harapan saya pertemanan ini tidak akan pernah berakhir.

Seluruh teman jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2017, terkhusus kelas PAI F, dan PAI E yang telah mewarnai kisah perkuliahan saya. Semoga kita semua selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata yang dapat saya persembahkan.

Beribu terima kasih saya ucapkan.

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى

*Artinya : “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”*

( Q.S An- Najm: 39 – 41)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an, Mushaf Al-Fattah, ( Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu, 2011)

Dr. Hj. Sutiah, M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

Malang, 10 Mei 2021

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Anisa  
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

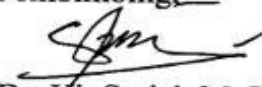
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa  
NIM : 17110175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Hj. Sutiah, M. Pd

NIP. 19651006 199303 2 003

## SURAT PERYANTAAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa  
NIM : 17110175  
Fakultas / : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama  
Jurusan : Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 10 Mei 2021  
Yang membuat pernyataan

  
Anisa  
17110175

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puja dan puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Selama penyelesaian proposal skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Mujtahid, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Dr. Hj. Sutiah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahnya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dedikasi kepada penulis dengan tulus.
7. Yuyuk Sudarmati, S. Pd selaku kepala sekolah SMP 1 Negeri Beji yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Terakhir, segala kritik dan saran sangat penting bagi penulis dalam pemenuhan kelengkapan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 10 Mei 2021

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

### C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas .....	14
Tabel 1.2 Kerangka Berfikir .....	52
Tabel 1.3 Populasi Penelitian .....	55
Tabel 1.4 Daftar Sampel Penelitian .....	57
Tabel 1.5 Data Dan Sumber Data .....	58
Tabel 1.6 Kisi- Kisi Angket .....	59
Tabel 1.7 Skor Pengukuran Kuesioner .....	60
Tabel 1.8 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel E-Learning .....	63
Tabel 1.9 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Prestasi Belajar .....	65
Tabel 1.10 Saya Memiliki Laptop Atau Hp Untuk Menunjang Pembelajaran E-Learning .....	76
Tabel 1.11 Laptop Atau Hp Yang Saya Gunakan Adalah Milik Sendiri.....	76
Tabel 1.12 Jaringan Internet Di Rumah Saya Cukup Stabil .....	77
Tabel 1.13 Sekolah Memberikan Bantuan Kuota Internet Untuk Menunjang Pembelajaran E-Learning .....	77
Tabel 1.14 Sekolah Menyediakan Pelengkapan Multimedia Dengan Lengkap .....	78

Tabel 1.15 Materi Yang Diberikan Guru Di E-Learning Lengkap Dan	
Struktur .....	79
Tabel 1.16 E-Learning Dapat Membuat Saya Lebih Mudah Dalam Belajar	
Secara	
Mandiri .....	79
Tabel 1.17 Terdapat Forum Diskusi Di E-Learning Yang Digunakan Untuk	
Berdiskusi Dengan Teman Sekelas Atau Guru .....	80
Tabel 1.18 Guru Pai Menyediakan Aplikasi Untuk Menunjang Pembelajaran	
E-Learning .....	80
Tabel 1.19 Guru Pai Menggunakan E-Learning Media Untuk Berdiskusi.....	81
Tabel 1.20 Guru Pai Berperan Aktif Dalam Setiap Aktifitas Yang Ada Di	
E-Learning.....	82
Tabel 1.21 Saya Mengumpulkan Tugas Yang Diberikan Guru Pai Di	
E-Learning.....	82
Tabel 1.22 Guru Menggunakan Aplikasi E-Learning Untuk Melakukan Ujian	
Secara Online.....	83
Tabel 1.23 Guru Pai Menggunakan Model Aplikasi Yang Berbeda Disetiap	
Pembelajarannya .....	84

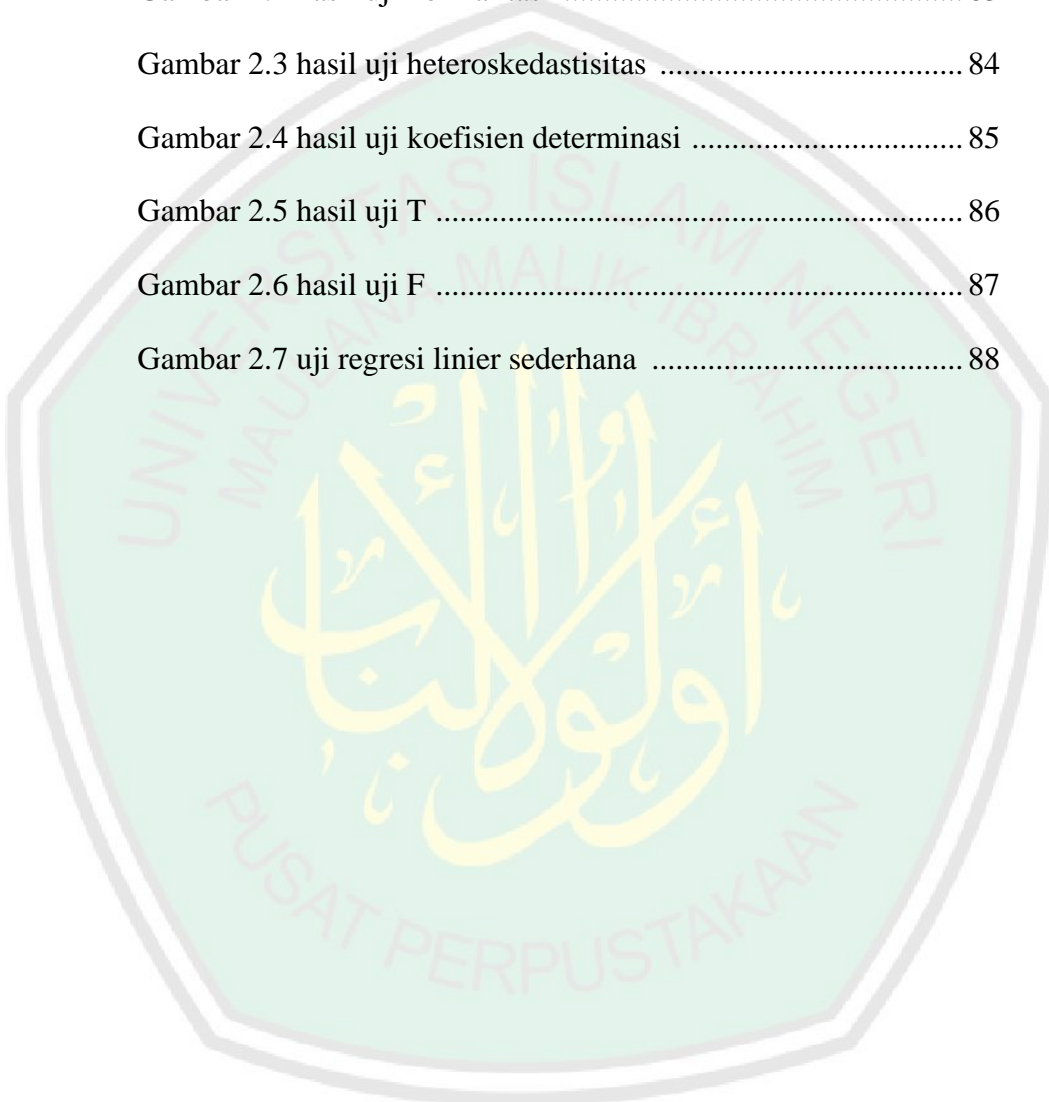
Tabel 1.24 Saya Lebih Mudah Memahami Materi Menggunakan Sistem E-Learning.....	84
Tabel 1.25 Saya Merasa Kesulitan Mendownload Materi Pembelajaran Yang Diberikan Guru Pai Di E-Learning .....	85
Tabel 1.26 Saya Merasa Bosan Mengikuti Pembelajaran Melalui E-Learning .....	86
Tabel 1.27 Guru Pai Menyajikan Materi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Interaktif.....	86
Tabel 1.28 Pembelajaran E-Learning.....	87
Tabel 1.29 Prestasi Belajar .....	88
Tabel 1.30 Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel E-Learning.....	89
Tabel 1.31 Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Prestasi Belajar....	89
Tabel 1.32 Hasil Uji Linieritas.....	92
Tabel 1.33 Hasil Uji Normalitas .....	93
Tabel 1.34 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	94
Tabel 1.35 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	95
Tabel 1.36 Hasil Uji T .....	96
Tabel 1.37 Hasil Uji F.....	96

Tabel 1.38 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ..... 98



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 hasil uji linieritas .....	82
Gambar 2.2 hasil uji normalitas .....	83
Gambar 2.3 hasil uji heteroskedastisitas .....	84
Gambar 2.4 hasil uji koefisien determinasi .....	85
Gambar 2.5 hasil uji T .....	86
Gambar 2.6 hasil uji F .....	87
Gambar 2.7 uji regresi linier sederhana .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat survey .....	111
Lampiran 2 surat penelitian .....	112
Lampiran 3 surat izin penelitian .....	113
Lampiran 4 angket penelitian .....	114
Lampiran 5 hasil olah SPSS .....	122
Lampiran 6 distribusi nilai R tabel .....	128
Lampiran 7 distribusi nilai T tabel .....	130
Lampiran 8 distribusi nilai F tabel .....	131
Lampiran 9 data responden .....	132
Lampiran 10 data kepala sekolah dan guru .....	136
Lampiran 11 dokumentasi penelitian .....	137
Lampiran 12 bukti konsultasi .....	139
Lampiran 13 biografi mahasiswa .....	140

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAK .....	xix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10

E. Hipotesis Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
G. Originalitas Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	16
I. Sistematik Pembahasan .....	17

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

J. Landasan Teori .....	19
1. Pendidikan Agama Islam .....	19
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	19
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	23
c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam .....	24
d. Metode Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	27
2. Pembelajaran E-Learning .....	31
a. Pengertian E-Learning .....	31
b. Karakteristik E-Learning .....	33
c. Komponen Pembelajaran E-Learning .....	34
d. Macam-Macam Aplikasi Pembelajaran E-Learning .....	36
3. Prestasi Belajar .....	36
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	36
b. Karakteristik Prestasi Belajar .....	40
c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	43
d. Indikator Prestasi Belajar .....	44

4. Implementasi Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI .....	47
5. Kerangka Berfikir .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

6. Metode Penelitian .....	50
1. Lokasi Penelitian .....	50
2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	50
3. Variabel Penelitian .....	51
4. Populasi Dan Sampel .....	52
5. Data Dan Sumber Data .....	54
6. Instrumen Penelitian .....	55
7. Teknik Pengumpulan Data .....	57
8. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	58
9. Analisis Data .....	62

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	71
1. Profil Sekolah Dan Sejarah .....	71
2. Visi Dan Misi .....	72
3. Struktur Organisasi .....	73
4. Sarana Prasarana .....	74
B. Paparan Hasil Penelitian .....	75
1. Analisis Deskriptif .....	75

2. Uji Validitas Dan Reabilitas Angket .....	89
3. Uji Asumsi Klasik .....	91
4. Uji Koefisien Determinasi .....	94
5. Uji Hipotesis .....	95
6. Uji Regresi Linier Sederhana .....	98

#### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

a. Pembelajaran <i>E-Learning</i> Di SMP Negeri 1 Beji .....	100
b. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Beji .....	103
c. Efektifitas Pembelajaran <i>E-Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP Negeri 1 Beji.....	104

#### **BAB VI PENUTUP**

a. Kesimpulan .....	109
b. Saran .....	111

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>
-----------------------	------------

<b>BIODATA MAHASISWA .....</b>	<b>.....</b>
--------------------------------	--------------

## ABSTRAK

Anisa, 2021. *Analisis Implementasi Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Beji*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sutiah, M. Pd.

---

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan. Termasuk penggunaan *e-learning* yang muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah Pendidikan. *E-learning* adalah salah satu model pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga sangat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui pembelajaran *e-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Beji. (2) untuk mengetahui prestasi belajar di SMP Negeri 1 beji. (3) untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 1 Beji.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan sampel berjumlah 80 siswa dari 393 siswa kelas VIII. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20,0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran *e-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Beji dikategorikan baik (2) Prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji dikategorikan baik (3) didapatkan nilai  $\alpha$  atau konstanta sebesar 28,840 dan koefisien regresi atau  $b$  sejumlah 0,295. Sehingga lahir persamaan regresi sebagai berikut : A. nilai konstanta sebesar 28,840. Maksudnya arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 28,840, sehingga jika skor pembelajaran *e-learning* dalam prestasi belajar sama dengan nol (0), maka besar prestasi belajar adalah 28,840. B. nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,295, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,295. Sehingga apabila skor pembelajaran *e-learning* dalam prestasi belajar bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa meningkat 0,295. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Kata kunci : *e-learning*, prestasi belajar**

## ABSTRAK

Anisa, 2021. Analysis of the Implementation of E-learning in Improving Learning Achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Beji. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Advisor : Dr. Hj. Sutiah, M. Pd

---

The development of information and communication technology has an impact on all fields, including in the world of education. Including the use of e-learning which appears as the existence of the use of technology in the realm of education. E-learning is a learning model to create active and enjoyable learning conditions so that it greatly impacts student learning achievement.

This study aims to determine: (1) to determine the e-learning learning in SMP Negeri 1 Beji. (2) to determine the learning achievement at SMP Negeri 1 Beji. (3) to determine the effectiveness of e-learning learning on learning achievement of Islamic religious education at SMP Negeri 1 Beji.

This research method uses quantitative research with this type of survey. The data collection technique used a questionnaire, with a sample of 80 students from 393 grade VIII students. The data obtained were then analyzed with the coefficient of determination and simple linear regression test using the application of *SPSS 20.0 for windows*.

The results of this study indicate that: (1) e-learning learning in SMP Negeri 1 Beji is categorized as good (2) The learning achievement of students at SMP Negeri 1 Beji is categorized as good (3) the value of constants or  $\alpha$  is 28.840 and the regression coefficient or  $b$  is a number 0.295. So that the regression equation is born as follows: A. The constant value is 28.840. This means that the consistent value of the Y variable is 28.840, so that if the e-learning learning score in learning achievement is equal to zero (0), then the learning achievement is 28.840. B. The regression coefficient value for variable X is 0.295, which states that every 1% addition of the value of the X variable will increase the value of the Y variable by 0.295. So that if the score of e-learning learning in learning achievement increases by 1 point, then student learning achievement will increase by 0.295. The regression coefficient is positive, so it is said that the direction of the influence of the variable X on Y is positive.

**Keywords: e-learning, learning achievement**

## ABSTRAK

انيسة ، ٢٠٢١. تحليل تطبيق التعلم الإلكتروني في تحسين التحصيل الدراسي للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة بيجي ون المتوسطة العامة. أطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، مستشار أطروحة: د. هجرية. سوتيا ، م

يؤثر تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في جميع المجالات ، بما في ذلك عالم التعليم. بما في ذلك استخدام التعلم الإلكتروني الذي يظهر بوجود استخدام التكنولوجيا في مجال التعليم. التعلم الإلكتروني هو نموذج تعليمي لخلق ظروف تعلم نشطة وممتعة بحيث تؤثر بشكل كبير على تحصيل الطلاب للتعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) تحديد التعلم الإلكتروني في مدرسة بيجي ون المتوسطة. (2) لتحديد التحصيل التعليمي في مدرسة بيجي ون العامة (3) لتحديد فعالية التعلم الإلكتروني في التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة بيجي ون ستيت المتوسطة.

تستخدم طريقة البحث هذه البحث الكمي مع هذا النوع من المسح. استخدمت تقنية جمع البيانات استنباطًا مع عينة من طلاب الفصل الثامن. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام معامل التحديد واختبار windows لتطبيق SPSS 20.0 الانحدار الخطي البسيط باستخدام

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) التعليم الإلكتروني في مدرسة بيجي ون الحكومية يصنف على أنه جيد  $\alpha$  (2) يصنف التحصيل التعليمي للطلاب في مدرسة بيجي ون الحكومية على أنه جيد (3) قيمة الثوابت أو هو رقم 0.295. بحيث تولد معادلة الانحدار على النحو التالي: أ. القيمة b هي 28.840 ومعامل الانحدار أو هي 28.840 ، بحيث إذا كانت درجة التعلم Y الثابتة هي 28.840. هذا يعني أن القيمة المتسقة للمتغير الإلكتروني في التحصيل التعليمي تساوي صفرًا (0) ، فإن التحصيل التعليمي هو 28.840. ب- قيمة معامل ستزيد من قيمة X هي 0.295 ، والتي تنص على أن كل إضافة 1٪ من قيمة المتغير X الانحدار للمتغير بمقدار 0.295. بحيث إذا زادت درجة التعلم الإلكتروني في التحصيل التعليمي بمقدار نقطة واحدة Y المتغير ، فإن تحصيل الطلاب التعليمي سيرتفع بمقدار 0.295. معامل الانحدار موجب ، لذلك يقال إن اتجاه تأثير إيجابي Y على X المتغير.

الكلمات المفتاحية: التعلم الإلكتروني ، التحصيل الدرا

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran bermakna suatu proses dengan adanya upaya dari seseorang atau kelompok melalui berbagai strategi dan metode pendekatan dengan tujuan yang telah ditetapkan agar dapat terjadi proses perolehan pengetahuan serta membentuk sikap peserta didik.<sup>2</sup> Adapun menurut Gagne dan Briggs adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>3</sup>

Menurut pendapat Knirk dan Gustafson pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dirancang untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan

---

<sup>2</sup> Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018 ), hlm. 17

<sup>3</sup> Lefundi, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017 ), hlm. 13.

pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diprogramkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidikan dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis berakar dari pihak peserta didik.<sup>4</sup> Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dibuat untuk pendidik agar membantu siswa untuk mempelajari suatu kemampuan dalam proses yang sistematis melalui tahapan-tahapan seperti rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam situasi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Sementara itu menurut Trianto pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Triyanto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.<sup>6</sup>

Perspektif agak berbeda dikemukakan oleh Sagala bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 14

<sup>5</sup> Mieke o. Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran*. ( Malang: CV Seribu Bintang, 2019 ), hlm. 161

<sup>6</sup> Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu KeIslaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017

arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik<sup>7</sup>.

Masih terkait pembelajaran menurut Sadiman, dkk menyatakan pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat, pembelajaran dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah melakukan pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan ( *psikomotor*), dan perilaku sikap atau tingkah laku (*afektif*).<sup>8</sup>

Menurut definisi para ahli peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik yang ditandai dengan adanya perubahan dari tingkah laku siswa meliputi pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran terdapat 3 komponen yang ada pada diri manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ، لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

<sup>7</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, ( Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020 ), hlm. 2.

<sup>8</sup> [http://repository.upi.edu/7374/5/S\\_SDT\\_0901886\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/7374/5/S_SDT_0901886_Chapter2.pdf) dikutip pada skripsi Gina Dewi Lestari Nur, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>9</sup>

Melalui ayat tersebut dapat diketahui bahwa tiga komponen itu merupakan alat potensial yang dimiliki manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu pendengaran atau telinga, penglihatan atau mata, dan hati. Pendengaran bertugas memelihara ilmu pengetahuan yang telah ditemukan hasil prestasi belajar, penglihatan bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambahkan hasil penelitian dengan mengadakan pengkajian terhadapnya, hati bertugas membersihkan ilmu pengetahuan dari segala sifat jelek. Oleh karena itu, pendidik perlu memanfaatkan komponen-komponen pembelajaran sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas tinggi.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar mata pelajaran dan pelengkap pada Pendidikan umum, akan tetapi harus menjadi ruhnya Pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama harus menjiwai seluruh isi kurikulum, seluruh proses Pendidikan dalam semua faktor-faktor Pendidikan dan melandasi pembentukan aspek-aspek Pendidikan, baik didalam maupun diluar. Namun yang menjadi permasalahan sekarang adalah apakah kehadiran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah disambut gembira oleh siswa Dengan kata lain, minat siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam cukup tinggi atau sebaliknya siswa keberatan atau kurang berminat untuk menerima pelajaran tersebut, sehingga prestasi dalam belajar dapat tercapai. Persoalan tersebut disebabkan para siswa

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 413.

<sup>10</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), hlm. 54.

biasanya lebih mengutamakan pengetahuan umum dari pada ilmu pengetahuan Agama.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka menjadi tugas guru Agamalah yang harus berusaha untuk mrnumbuhan minat dalam mempelajari pelajaran Agama, agar siswanya dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Telah diketahui bahwa prestasi belajar yang diraih oleh masing-masing siswa adalah tidak sama, hal ini disebabkan karena prestasi belajar tersebut disebabkan oleh faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, guru, metode, serta fasilitas belajar perlu mendapat perhatian kerana faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan hasil belajar peserta didik secara efektif.

Menurut pendapat Eggen dan Kauchak menjelaskan bahwa ada enam ciri pembelajaran yang efektif yaitu : (1) siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui meng-observasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, (2) guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, (3) aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, (4) guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada siswa dalam menganalisis informasi, (5) orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan

berpikir, serta (6) guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.<sup>11</sup>

Dalam salah satu aspek pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan banyak sekali model pembelajaran yang digunakan karena sangat berdampak pada prestasi siswa yang optimal. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan nilai dengan bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan mata pelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Dengan ini model pembelajaran digunakan guru agar siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan baik salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran e-learning. Menurut Wahab model pembelajaran digunakan untuk membantu guru dalam menerapkan bahan ajar yang perlu mereka sampaikan kepada siswa. Dengan adanya model pembelajaran, guru mendapatkan beragam alternatif cara untuk menyampaikan informasi kepada siswa.<sup>12</sup>

Pada kegiatan pembelajaran, pembelajaran tidak hanya terjadi secara langsung bertemu di kelas atau di suatu tempat melainkan ada juga pembelajaran yang terjadi melalui media atau alat yaitu *e-learning*. Menurut Darmawan sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran atau disingkat *e-learning* adalah cara baru dalam proses mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan e-learning, peserta didik tidak perlu duduk manis di kelas untuk menyimak setiap ucapan guru secara

---

<sup>11</sup> Lefudi, *op.cit.*, hlm.13

<sup>12</sup> Reza Muizaddin dan Budi Santoso, *Model Pembelajaran Core Sebagai Saran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, hlm. 225

langsung. *e-learning* juga dapat mempersingkat target waktu pembelajaran, dan tentu juga menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.<sup>13</sup> Dalam proses pembelajaran media sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran agar memberikan perubahan yang lebih kreatif, inovatif, dan dinamis. Hal ini perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang menimbulkan rasa penasaran serta menarik bagi siswa sehingga mereka lebih antusias dalam belajar.<sup>14</sup> Dengan adanya model pembelajaran *e-learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah Pendidikan. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda dengan *e-learning* namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika dengan internet sebagai alat bantu.

*E-learning* merupakan teknologi pembelajaran yang masih awam dan jarang digunakan diberbagai sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *e-learning* menggunakan audio, video serta media-media sosial yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada, dan disiapkan oleh pendidik, juga bisa digunakan ketiganya dalam satu kegiatan pembelajaran.

*E-learning* sebagai sebuah inovasi dalam dunia Pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dalam menjawab tantangan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,. hlm.2

<sup>14</sup> Ita Nur Aini, skripsi, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang*, ( Malang: UIN Malang, 2019 )

globalisasi dalam Pendidikan digital. Penggunaan media *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena dalam penggunaannya memungkinkan mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan. Akhir-akhir ini diseluruh dunia sedang mengalami wabah atau virus yang sama yaitu pandemi Covid-19. Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makariem menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam darurat Covid-19. Salah satunya mengenai proses belajar dirumah. Setelah adanya kebijakan mengenai pembelajaran dirumah dimasa pandemic Covid-19, sekolah-sekolah memutuskan untuk menggunakan aplikasi *E-learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran

Penelitian tentang pembelajaran *e-learning* telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya misalnya penelitian dari Sri Tomo, Bebas Widada dalam jurnal Ilmiah Sinus yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-learning mempengaruhi motivasi belajar, *e-learning* memiliki pengaruh positif dalam hasil belajar, dan *e-learning* memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Dilihat dari penelitian di atas bahwasanya, pemmanfaatan model pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *e-learning* dapat mempermudah guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat

dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih tertanam.

SMP Negeri 1 Beji merupakan Lembaga Pendidikan formal yang berdiri sebagai sekolah negeri yang ikut berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya lulusan yang berprestasi salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan dengan waktu tertentu. Dengan adanya pandemi dan surat edaran dari KEMENDIKBUD mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah dengan waktu yang setiap hari dan keterbatasan pemantauan pendidik untuk terjun langsung berinteraksi dengan peserta didik, hal ini menjadikan pembelajaran baru dalam pelaksanaan pada pembelajaran *e-learning* dan menuntut para pendidik untuk berfikir kreatif dan inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran *e-learning* tersampaikan dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “ **Analisis Implementasi Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Beji** “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran *E-learning* yang ada di SMPN 1 Beji ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran *E-learning* terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 1 Beji ?

### C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pembelajaran *E-learning* yang ada di SMP Negeri 1 Beji
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 beji
3. Untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran *E-learning* terhadap prestasi belajar PAI yang ada di SMPN 1 Beji

### D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini nantinya mampu memberi sedikit manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi lembaga, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar PAI melalui pembelajaran *e-learning* sehingga dapat meningkatkan kelulusan yang memiliki daya saing tinggi
- b. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan dapat memberikan wawasan penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Beji
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran *e-learning* sekaligus sebagai masukan dan tambahan bekal untuk melaksanakan tugas dimasa mendatang

### E. Hipotesis Penelitian

Sesuai data yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah :

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji.

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan penyimpangan arah pada penelitian ini maka perlu adanya ruang lingkup agar pembahasan ini terfokus pada pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar oleh karena itu peneliti membatasinya, sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI
2. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan penyebaran angket untuk memperoleh data pembelajaran *e-learning* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Objek penelitian terbatas, hanya pada siswa kelas VIII SMPN 1 Beji tahun ajaran 2020/2021

#### **G. Originalitas Penelitian**

1. Siti Shofiyah tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang”. Hasil penelitian ini ada pengaruh positif signifikan antara pengguna android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Karena dengan nilai  $t_{hitung}$

lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,204 > 2,01$  dan nilai signifikansi  $0,002$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Karena dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,961 < 2,01$  dan nilai signifikansi  $0,342$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selain itu ada pengaruh yang positif signifikan antara pengguna android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $7,807 > 3,19$  dan nilai signifikansi  $0,001$ . Maka penggunaan android dan e-learning ini secara bersama-sama akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

2. Muhammad Ridwan tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan menggunakan static station model di kelas XII Akuntansi dapat berjalan dengan baik, hal ini bisa diketahui dalam angket serta observasi di lapangan siswa kelas XII Akuntansi tersebut sangat antusias dalam poses pembelajaran. Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan e-learning kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Tamana dapat dikategorikan

---

<sup>15</sup> Siti shofiyah, skripsi, *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, (Malang: UIN Malang, 2016)

baik, hal ini diketahui dari rata-rata nilai rapor 81,88. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa XII Akuntansi pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $\gamma_{xy} = 0,71 - 0,90$  yang tergolong kategori tinggi, dan jika di konsultasikan juga dengan harga kritik r product moment 1% sebesar 0,413 masih lebih besar ( $0,71 > 0,413$ ).<sup>16</sup>

3. Wiwi Mulyani tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum”. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,70 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan N-gain pada kelas pada kelas kontrol yaitu 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji t *posttest* siswa dengan diperoleh  $t_{hitung} 3,47 > t_{tabel} 2,750$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis e-learning dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.<sup>17</sup>
4. Numiek Sulisty Hanum tahun 2013 dengan judul “keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-

<sup>16</sup> Muhammad Ridwan, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih DI smk tpm 3 Taman Sidoarjo*, (Sidoarjo: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011)

<sup>17</sup> Wiwi Mulyani, skripsi, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, (Jalarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto ). Hasil penelitian ini bahwa perencanaan pembelajaran e-learning termasuk kategori cukup efektif dengan presentase tingkat kecenderungan sebesar 77,57%. Dan aspek perancangan dan pembuatan materi menunjukkan kategori cukup efektif dengan presentase tingkat kecenderungan sebesar 75,14%. Dan imteraksi pembelajar menunjukkan kategori cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 66,10%. Dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran e-learning menunjukkan kategori cukup efektif dengan kecenderungan sebesar 69,01%. Dan pelaksanaan pembelajar e-learning sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Numiek Sulistyو Hanum, *Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, 2013)

Tabel 1.1

## Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Shofiyah. Pengaruh Penggunaan Android dan E learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan e-learning sebagai variabel bebas</li> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>- Ada android sebagai variabel kedua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran e – learning sebagai variabel independen</li> <li>- Variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen</li> <li>- Objek penelitian pada siswa kelas XI di SMPN 1 Beji</li> </ul>
2.	Muhammad Ridwan. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berbasis e-learning</li> <li>- Prestasi belajar sebagai variabel terikat</li> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek yang diteliti adalah siswa kelas XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran e – learning sebagai variabel independen</li> <li>- Variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen</li> <li>- Objek penelitian pada siswa kelas XI di SMPN 1 Beji</li> </ul>
3.	Wiwi Mulyani. Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berbasis e-learning</li> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil belajar sebagai variabel terikat</li> <li>- Penelitian difokuskan pada mata pelajaran fisika materi impuls dan momentum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran e – learning sebagai variabel independen</li> <li>- Variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen</li> <li>- Objek penelitian pada siswa kelas XI di SMPN 1 Beji</li> </ul>
4.	Numiek Sulisty Hanum. Keefektifan e- learning Sebagai Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran e- learning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian difokuskan evaluasi model</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran e – learning sebagai variabel independen</li> <li>- Variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen</li> <li>- Objek penelitian pada siswa kelas XI di SMPN 1 Beji</li> </ul>

(Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto )		pembelajaran e-learning	
--	--	-------------------------	--

Yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, variabel yang diteliti dan indikator yang diteliti. Tempat yang digunakan penelitian ini adalah SMPN 1 Beji yang berada di Kabupaten Pasuruan. Variabel penelitian ini adalah pembelajaran *e-learning* sebagai  $X_1$  dan prestasi belajar sebagai  $Y$ . Objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Beji.

#### H. Definisi Operasional

Dalam pengambilan judul “Analisis implementasi pembelajaran *E-learning* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Beji ” bertujuan agar selanjutnya dapat dimengerti dengan mudah variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian dan tidak menimbulkan kesalah pahaman, definisinya adalah sebagai berikut :

##### 1. Implementasi

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kejadian yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 70

## 2. Pembelajaran *e-learning*

suatu proses belajar mengajar yang didukung dengan sebuah bentuk teknologi informasi untuk menyajikan konten pembelajaran yang dapat diakses dimana saja.

## 3. Prestasi belajar

Kata prestasi berarti hasil yang telah dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya. Sedangkan kata belajar berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan, prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa yang beragama Islam yang sedang mengenyam pendidikan pada jenjang SD, SMP, SMA atau SMK.

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah sebagai acuan penulisan agar tidak keluar dari pembahasan, adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, terdiri dari pokok permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, defeni operasional dan mengarah pada sistematika pembahasan

BAB II landasan teori, meliputi deskripsi teoritis tentang analisis implementasi pembelajaran e-learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1

Beji

BAB III Metode penelitian, terdiri dari: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, prosedur penelitian, kemudian dilanjutkan daftar pustaka sementara

BAB IV Hasil penelitian terdiri dari: paparan data, hasil penelitian, analisis data, rekapitulasi hasil penelitian

BAB V Pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dan penerjemahan temuan penelitian

BAB VI Bab akhir atau penutup, berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam atau mata pelajaran di SMP menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang artinya adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang Pendidikan.<sup>20</sup> Pengertian PAI seperti yang dijelaskan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013 di atas menekankan pada konsep Pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian atau karakter peserta didiknya.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlaq mulia dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>21</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut rumusan seminar nasional tentang Pendidikan Agama Islam se-Indonesia tahun 1960 adalah sebagai pengarah dan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan

---

<sup>20</sup> KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*, (Jakarta:2012)

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11

jasmani manusia menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, membelajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>22</sup>

Menurut pendapat Drs. Ahmad D. Marimba bahwa “Pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.<sup>23</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang membentuk kepribadian individu sesuai dengan Agama Islam dan menjadikan mereka makhluk yang memiliki derajat tinggi di mata Allah SWT.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terdapat pada lingkup Al-Qur’an dan Al-Hadist, keimanan, akhlaq, fiqh/ibadah, sejarah serta mencakup keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Sedangkan dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menetapkan aqidah yang berisi tentang ke-Maha-Esaan Tuhan sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber utama lainnya adalah akhlaq yang merupakan manifestasi dari aqidah. Selain itu, akhlaq juga merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Karakter bangsa Indonesia didasarkan

---

<sup>22</sup> Fatah Yasin, *Dimensi – dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hlm. 24

<sup>23</sup> M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam (jilid 1)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7

pada nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan inti dari sila-sila lain yang ada dalam Pancasila. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dapat mewujudkan nilai-nilai: kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan dan permusyawaratan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>24</sup>

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah Pendidikan yang ditunjukkan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang dapat diwujudkan dalam beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Hubungan manusia dengan pencipta

Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.<sup>25</sup> Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mampu mengantarkan peserta didik untuk lebih dekat dengan Allah SWT sebagai sang pencipta semesta alam ini.

2. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menyangkut beberapa materi yang dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar mereka mampu menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, dan tidak lepas dari syariat-syariat Islam.

---

<sup>24</sup> KEMENDIKBUD, *op.cit.*,

<sup>25</sup> *Ibid*, KEMENDIKBUD

### 3. Hubungan manusia dengan sesame

Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat berAgama juga dituangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar mereka bisa saling menghormati dan menghargai satu sama lain, dan juga untuk menghindari pertikaian ataupun peperangan yang sering terjadi di daerah-daerah di pelosok negeri ini.

### 4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam

Sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk menjaga kelastarian lingkungan alam di sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memberikan pengajaran kepada mereka agar mampu melakukan penyesuaian mental keIslaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan adanya Pendidikan adama adalah Q.S. An-Nahl ayat 125, yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :” Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>26</sup>

Dari ayat tersebut, dapat dipaparkan bahwa dalam syariat Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu kejaan yang diridhoi oleh Allah dengan cara yang baik guna memperoleh landasan kehidupan yang mulia baik itu di dunia maupun di akhirat. Bentuk dari menuntut ilmu yang dianjurkan dalam syariat tersebut diantaranya adalah mempelajari Pendidikan Agama Islam.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses pembelajaran baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat pastilah memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Sehingga Pendidikan yang disampaikan tersebut memiliki makna yang berarti dan tidak sia-sia.

Sesuai dengan Kurikulum PAI 2013 di SMP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

---

<sup>26</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

- b. Mewujudkan peserta didik yang taan berAgama, berakakhlaq mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- c. Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis
- d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan seagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>27</sup>

Tujuan Pendidikan dalam konsep Islam harus mengarah pada hakikat Pendidikan yang meliputi beberapa aspeknya yaitu tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi ideal Islam.<sup>28</sup> Tujuan di atas menunjukkan bahwa Pendidikan itu dilakukan semata-mata agar tujuan diciptakanya manusia maupun tujuan hidup mereka dapat tercapai dengan sempurna baik untuk kehidupan d dunia maupun dia akhirat kelak.

### 3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

---

<sup>27</sup> KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*, (Jakarta:2012)

<sup>28</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 145

Pendidikan yang unggul bagi peserta didik harus sejalan dengan asas dan prinsip Pendidikan itu sendiri, khususnya pada Pendidikan Agama Islam yang mempunyai bentuk Pendidikan yang bersifat menyeluruh dan utuh. Karakteristik Pendidikan yang unggul dapat digambarkan melalui hal-hal sebagai berikut:

a. Visi dan misi Pendidikan terpadu

Pendidikan ini dikembangkan dalam rangka merealisasikan maksud diciptakannya manusia itu sendiri dan sejalan dengan visi dan misi *Anbiya' wal Mursalin* yakni agar manusia (anak didik) beribadah kepada Allah saha dan menjauhi *thogut*. Allah SWT berfirman :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya : “ dan sesungguhnya kami telah mengutus Rsul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan):”sembahlah Allah (saja) dan jauhilah Thaghut itu.” Maka diantara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula diantaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikan bagaimana kesudahan oarangorang yang mendustakan (rasul-rasul).” (Q.S An-Nahl :36)<sup>29</sup>

b. Pendidikan ini tidak memandang adanya dikotomi ilmu pengetahuan (yakni membedakan antara ilmu Agama dan IPTEK)

<sup>29</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

- c. Mnuntut adanya model pembembangan kurikulum terpadu
- d. Proses pembelajaranya juga terpadu
- e. Tersediannya tenaga edukatif yang representative dan khusus yang berbeda dengan tenaga pendidik sekuler
- f. Semua standar Pendidikan berbasis Islam, yakni memiliki dasar yang jelas atau rujukan terpercaya (Al-Qur'an, As-Sunnah shahihah, Ijma sahabat, dan Ijtihad).
- g. Terjalin Kerjasama yang harmonis antara ketiga penanggungjawab keberhasilan Pendidikan Islam yakni, orang tua, da'I, dan guru.<sup>30</sup>

Secara implisit PAI memang diarahkan ke dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik dan ritual keAgamaan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indicator yang menjadi karakteristik PAI sebagai berikut :

- a. PAI mempunyai dua sisi kandungan yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan
- b. PAI bersifat doctrinal, memihak, dan tidak netral
- c. PAI merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati Nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiah yang jelas dan pasti
- d. PAI bersifat fungsional

---

<sup>30</sup> Suroso Abdussalam, *Arah & Asas Pendidikan Islam*, (Bekasi Barat: Sukses Publishing, 2011), hlm. 122-126

e. PAI diarahkan untuk menyempurnakan bekal keAgamaan peserta didik

f. PAI diberikan secara komprehensif

Sebagai Pendidikan yang berbasis Agama Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah harus dilaksanakan sesuai dengan syariat yang ada, dan juga berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Materi-materi Pendidikan yang disampaikan pun juga tidak jauh dari proses pembentukan kepribadian sebagai seorang muslim yang taat.

#### 4. Metode Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh yang penting dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dari seseorang guru dalam berinteraksi dengan peserta didik. Metode pembelajaran merupakan salah satu prasyarat dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik. Karena keberhasilan atau kegagalan seorang pendidik dalam menjalankan pembelajaran banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Seringkali dijumpai seorang pendidik memiliki pengetahuan yang luas terhadap materi yang diajarkan, akan tetapi tidak berhasil dalam mendidik. Di sini terlihat betapa pentingnya penguasaan metode pembelajaran bagi seorang pendidik.<sup>31</sup>

Perlu diperhatikan oleh pendidik bahwa dalam menentukan metode pembelajaran, hendaknya tidak terlepas dari tugas utama metode

---

<sup>31</sup> Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 30

Pendidikan Agama Islam, yaitu mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis sebagai kegiatan pembelajaran terkait hubungan pendidikan dan realisasinya melalui penyampaian keterangan atau pengetahuan agar peserta didik mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini materi yang diterima, mampu meningkatkan olah pikir dan zikir, mampu membuat perubahan dalam sikap dan minat serta memenuhi nilai dan norma.<sup>32</sup>

Setelah munculnya wabah covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar terlebih adanya surat edaran no .4 tahun 2020 dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jga jarak dan seluruh penyampaian materi disampaikan di rumah masing-masing. Berikut ini beberapa metode yang dapat dipakai, diantaranya :<sup>33</sup>

#### 1. Project Based Learning

Metode ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Metode project based learning ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi. Metode

---

<sup>32</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 168

<sup>33</sup> Diakses dari : <http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> pada tanggal 05 mei 2021, pukul 22.42

pembelajaran ini sangat cocok bagi pelajar yang berada di zona kuning atau hijau. Dengan menjalankan metode pembelajaran yang satu ini, tentunya juga harus memperhatikan protokol kesehatan.

## 2. Daring Method

Metode ini memanfaatkan jaringan online dan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

## 3. Luring Method

Luring method adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan, dalam artian pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat cocok untuk pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol kesehatan yang ketat new normal. Dalam metode ini siswa akan diajar secara bergiliran agar terhindar dari kerumunan. Model pembelajaran luring ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini. Metode ini dirancang untuk menyalurkan penyampaian kurikulum agar tidak terlalu sulit untuk disampaikan

kepada siswa, selain itu pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk sistem daring.

#### 4. Home Visit Method

Merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Jadi, pengajar mengadakan home visit ke rumah pelajar dalam waktu tertentu, dengan demikian materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik, karena materi pelajaran dan tugas langsung terlaksana dengan baik dibawah bimbingan guru.

#### 5. Integrated Curriculum

Metode ini akan lebih efektif bila merujuk pada project base, yang mana setiap kelas akan diberikan projek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu pelajaran saja, namun juga mengkaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam projek, guru lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan team teaching dengan guru pada mata pelajaran lainnya. Integrated curriculum bisa diaplikasikan untuk seluruh pelajar yang berada di semua wilayah, karena metode ini akan diterapkan dengan sistem daring. Jadi pelaksanaan integrated curriculum ini dinilai aman bagi pelajar.

## 6. Blended Learning

Metode blended learning adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video conference. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain. Metode ini efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif para pelajar.

### **B. Pembelajaran *E-learning***

#### 1. Pengertian *E-learning*

Istilah *e-learning* terdiri atas dua kata yaitu : E dan learning. E merupakan singkatan dari elektronik yang berarti benda yang dibuat dengan menggunakan prinsip elektronika. Sedangkan learning yang berarti pembelajaran atau belajar. Dengan demikian *e-learning* dapat diartikan sebagai proses belajar atau pembelajaran dengan memakai alat elektronik seperti komputer. Hal ini senada dengan Kamarga mengenai pengertian *e-learning* yaitu : materi ajar yang dipakai pada saat kegiatan pembelajaran diperoleh dengan mengaksesnya melalui perangkat elektronik komputer.<sup>34</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Horton *e-learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka didalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan karena pengajar lebih dominan

---

<sup>34</sup> Lidia Simanihuruk dkk, *E-learning: Implementasi, strategi, dan Inovasinya*, ( Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019 ), hlm. 4

menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komputer.<sup>35</sup>

Definisi lain nya oleh Dong mendefinisikan “*electronic learning* adalah kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet dimana peserta belajar berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai denga kebutuhannya.”<sup>36</sup>

Istilah *e-learning* dapat pula didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Definisi *e-learning* sendiri sebenarnya sangatlah luas bahkan portal yang menyediakan informasi tentang suatu topik dapat tercakup dalam lingkup *e-learning* ini. Namun, istilah *e-learning* lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada disekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpatani oleh teknologi internet.

Secara terminologi, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), biasanya lewat internet dan intranet. *E-learning* berarti proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar kepada berpusat pada pembelajar. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi lebih luas dan lengkap, sehingga pembelajar dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>36</sup> Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 56

Dalam teknologi *e-learning*, semua proses pembelajaran yang bisa didapatkan di dalam sebuah kelas dilakukan secara live namun virtual. Artinya pada saat yang sama seorang pengajar mengajar di depan sebuah komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan pembelajar mengikuti pembelajaran tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda. Dalam hal ini, secara langsung pengajar saling berkomunikasi dan saling berinteraksi pada waktu yang sama namun tempat yang berbeda. *E-learning* juga mencakup banyak hal di luar lingkup teknologi internet itu sendiri, kurikulum, desain dan pengembangan *e-learning* manajemen *e-learning* dan etika pembelajaran. istilah *e-learning* digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi komputer dengan internetnya.<sup>37</sup>

## 2. Karakteristik *E-learning*

Adapun karakteristik *e-learning*, antara lain :

- a. Interactivity (interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu
- b. Independency (kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa

---

<sup>37</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.169

- c. Accessibility (aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional
- d. Enrichment (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi pembelajaran dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

Keempat karakteristik di atas merupakan hal yang membedakan *e-learning* dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam *e-learning*, daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruksi/guru, karena siswa mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya selalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui interface situs web. Dalam *e-learning* pula, sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang mengglobal dan bisa diakses oleh siapapun yang terkoneksi ke dalamnya. Terakhir dalam *e-learning* guru/Lembaga Pendidikan berfungsi sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan.

### 3. Komponen Pembelajaran *E-learning*

Adapun komponen-komponen pembelajaran secara *e-learning* yaitu:

#### a. Infrastruktur *e-learning*

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan computer, internet, dan perlengkapan multimedia.

b. Sistem dan aplikasi *e-learning*

System perangkat lunak yang virtualisasi yang mengatur manajemen kelas serta pembuatan materi atau konten, forum diskusi, system penilaian, system ujian *online* dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.

c. Konten *e-learning*

Konten serta bahan ajar yang ada pada *e-learning* system yang menggunakan *e-learning management system* (LMS). Konten bahan ajar ini bisa di dalam bentuk *multimedia based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).<sup>38</sup>

Ada tiga komponen utama untuk melaksanakan pembelajaran secara *e-learning*, yakni:

a. *E-learning system* (sistem pembelajaran secara Elektronik)

Adapun sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara elektronik yakni *learning management system*.

b. *E-learning content* (konten dari pembelajaran secara elektronik)

c. *E-learning infrastructure* (peralatan dari pembelajaran secara elektronik)

Pembelajaran secara elektronik dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen pembentuknya yakni infrastruktur *e-learning*, sistem dan aplikasi *e-learning*, serta konten *e-learning*.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Enty Lafina Nasution, *Uraian Singkat Tentang E-learning*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.21

<sup>39</sup> Ibid., hlm. 22

#### 4. Macam-macam Aplikasi Pembelajaran *E-learning*

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menjelaskan penghentian sementara kegiatan belajar mengajar disekolah tak lantas membuat proses belajar mengajar terhenti. Siswa tetap bisa belajar secara daring, guru juga bisa tetap memberikan pendampingan dalam proses belajar mengajar. Untuk menjalankan pembelajaran daring maka perlu aplikasi sistem pembelajaran *e-learning*, berikut ini macam-macam aplikasi pembelajaran antara lain :<sup>40</sup>

- a. *Whatsapp*
- b. *Facebook*
- c. Edmodo
- d. Telegram
- e. *Google classroom*
- f. *Goggle formulir*

Aplikasi pembelajaran *e-learning* saat ini menjadi solusi efektif untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar secara online bagi guru dan siswa.

---

<sup>40</sup> Gunawan Bakti (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Sederhana Sebagai Sarana Pembelajaran Daring di Tengah Kebijakan "Belajar di Rumah"*. Di akses dari : <https://www.kompasiana.com/baktigunawan/5e7c18f887873f292c113f12/pemanfaatan-aplikasi-sederhana-sebagai-sarana-pembelajaran-daring-di-tengah-kebijakan-belajar-di-rumah> pada tanggal 11 Maret 2021, pukul 11.27 WIB.

## C. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasan Indonesia yaitu : *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Purwodarwinto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.

Selain itu tentang belajar sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of*

*behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas berpikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia atau dengan lingkungannya. Belajar juga dilakukan dengan sengaja, artinya seseorang belajar dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan mereka dan ketentuan waktu yang jelas, sehingga akan menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara. Dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program penagajaran. Indikator prestasi belajar adalah

pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa, ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.<sup>41</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan belajar mengajar siswa yang ditadai dengan adanya perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai pengukur tingkat keberhasilan siswa atau sebagai standarisasi siswa dalam berpikir dan berbuat.

## 2. Karakteristik Prestasi Belajar

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa hingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut :<sup>42</sup>

- a. Prestasi belajar memiliki tujuan

<sup>41</sup> Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, ( Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm.5-9

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 13-17

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi edukatif, sadar akan tujuan dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar berikutnya.

b. Mempunyai prosedur

Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya, perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

c. Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi belajar harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

d. Ditandai dengan aktivitas anak didik

Sebagai konsekuensi bahwa anak didik merupakan setral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif. Hal inilah yang nantinya mendukung proses

pembelajaran agar proses tersebut dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) kepada peserta didik.

e. Pengoptimalan peran guru

Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

f. Kedisiplinan

Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

g. Memiliki batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu kapan tujuan harus sudah tercapai.

h. Evaluasi

Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian yang sangat penting. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan

pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi disini lebih terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap murid setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi yang juga merupakan ujian untuk mengetahui pemahaman materi oleh siswa dan sejauhmana materi tersebut mempengaruhi siswa sehingga akhirnya guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian atau kecerdasan dari masing-masing siswa untuk dikenakan atau tidak dalam mengikuti pendidikan tingkat tertentu.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai oleh setiap individu di dalam mencapai prestasi belajar selalu didukung oleh beberapa faktor baik faktor internal (dari dalam diri individu atau anak didik) maupun faktor eksternal (dari luar diri individu atau anak didik).

Menurut Djamarah ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :<sup>43</sup>

- a. Faktor luar yang meliputi lingkungan seperti lingkungan alam dan sosial budaya. Selain itu adanya instrumental dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.
  - 1) Faktor lingkungan adalah tempat tinggal anak didik di dalamnya lingkungan keluarga terdapat dua aspek, yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

---

<sup>43</sup> Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.142

2) Faktor instrumental adalah seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan mempunyai tujuan yang akan dicapai di setiap lembaga pendidikan atau sekolah salah satunya adalah kurikulum, program sekolah, sarana dan prasarana dan guru.

b. Faktor dalam yang meliputi fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra. Sedangkan dari kondisi psikologis terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

1) Kondisi fisiologis Pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Seperti jauh dari cacat fisik karena orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan dapat belajar dengan baik, berbeda dengan orang yang dalam kondisi lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

2) Kondisi psikologis faktor psikologis merupakan hal yang utama Dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor eksternal mendukung dan faktor psikologi tidak mendukung maka kondisi psikologis ini akan kurang signifikan. Maka minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan Kemampuan kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

#### 4. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya dalam mengungkapkan hasil dalam belajar seorang siswa dilihat dari kondisi internal dan eksternal, seperti kondisi psikologis

yang dapat berubah karena adanya pengalaman dan proses belajar. Dalam proses belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor khusus yang dapat merubah hasil belajar, namun dalam mengungkapkan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba atau dilihat secara kasat mata). Oleh karena itu diperlukannya ketelitian dalam melihat hasil belajar melalui cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dalam menentukan hasil belajar seorang siswa.

Menurut Muhibbin Syah ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:<sup>44</sup>

a. Ranah kognitif

Aspek kognitif adalah cara yang diselidiki dalam melaksanakan suatu tugas-tugas yang bersifat pengamatan dan intelaktual.<sup>45</sup> Yang termasuk ranah kognitif sebagai berikut ;

- (1) Pengetahuan, merupakan kegiatan mengingat hal-hal spesifik dan universal, metode dan proses mengingat dengan pola-pola.
- (2) Pemahaman, yaitu mencakup kemampuan untuk mengenal makna dan arti dari bahan pelajaran yang dipelajari.
- (3) Penerapan, yaitu mencakup kemampuan menerapkan suatu kaidah atau metode pada suatu kasus yang kongkrit.

---

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148

<sup>45</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 156

- (4) Analisis, merupakan proses pemecahan komunikasi menjadi unsur-unsur pokok agar dapat dijelaskan termasuk kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian.
- (5) Sintesis, penyusunan bagian-bagian dan unsur-unsur yang diperlukan untuk membentuk suatu keseluruhan yang mencakup untuk membentuk suatu kesatuan dengan pola yang baru.

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kecerdasan seorang siswa, bagaimana siswa dapat memahami pembelajaran serta mengingat kembali pengetahuan.

b. Dalam ranah afektif

ranah afektif adalah keharusan mengembangkan daya akalnya melalui pengetahuan dan pemahaman terhadap kenyataan dan kebenaran, yang termasuk ranah afektif adalah :

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan terhadap adanya suatu rangkaian dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan untuk diperlihatkan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian, mencakup kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu
- 4) Oraganisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup

Hasil belajar aspek ini merupakan proses pembentukan pribadi seseorang, yakni pertumbuhan pada bathiniyah atau rohaniyah siswa.

Pertumbuhan itu terjadi ketika suatu nilai terkandung dalam ajaran Agama dan kemudian nilai itu dijadikan suatu sistem diri, sehingga dapat menuntun pribadi serta tingkah laku dalam menjalani kehidupan.

c. Dalam ranah psikomotor

Aspek psikomotor merupakan rangkaian pengetahuan kegiatan fisik yang meliputi kegiatan gerakan tubuh yang memerlukan koordinir syaraf otot yang lebih kompleks dan alur secara lancer. Aspek Psikomotorik meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk-bentuk tindakan motorik. Keterampilan bagaimana siswa mewujudkan pengetahuan dengan tingkah laku dengan adanya stimulus dari kegiatan belajar.

**D. Implementasi Pembelajaran *E-learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI**

*E-learning* merupakan proses pembelajaran secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi pembelajaran secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.<sup>46</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan proses intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan

---

<sup>46</sup> Munir, *Pmbelajaran Jarak Jauh (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi)*. (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 168

memudahkan suatu proses belajar mengajar di mana siswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.

Tujuan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan *e-learning* adalah agar tersedia akses belajar dan perbaikan kesamaan kesempatan belajar kepada semua pembelajar. Selain itu juga untuk memperkuat dan memperdalam pengertian terhadap ilmu pengetahuan, memperluas, cakrawala, dan memperkaya keberagaman subjek pengetahuan, serta memperbaiki efektivitas proses pembelajaran.<sup>47</sup> Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran dengan efektif..<sup>48</sup>

Semua usaha dalam teknologi Pendidikan ditunjukkan untuk memfasilitasi dan memecahkan masalah belajar peserta didik apalagi pada saat masa pandemic seperti saat ini. Usaha-usaha tersebut pengelolaan, pengembangan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar, sehingga dengan menggunakan *e-learning* peserta dapat lebih maksimal lagi dalam belajar dan diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal

---

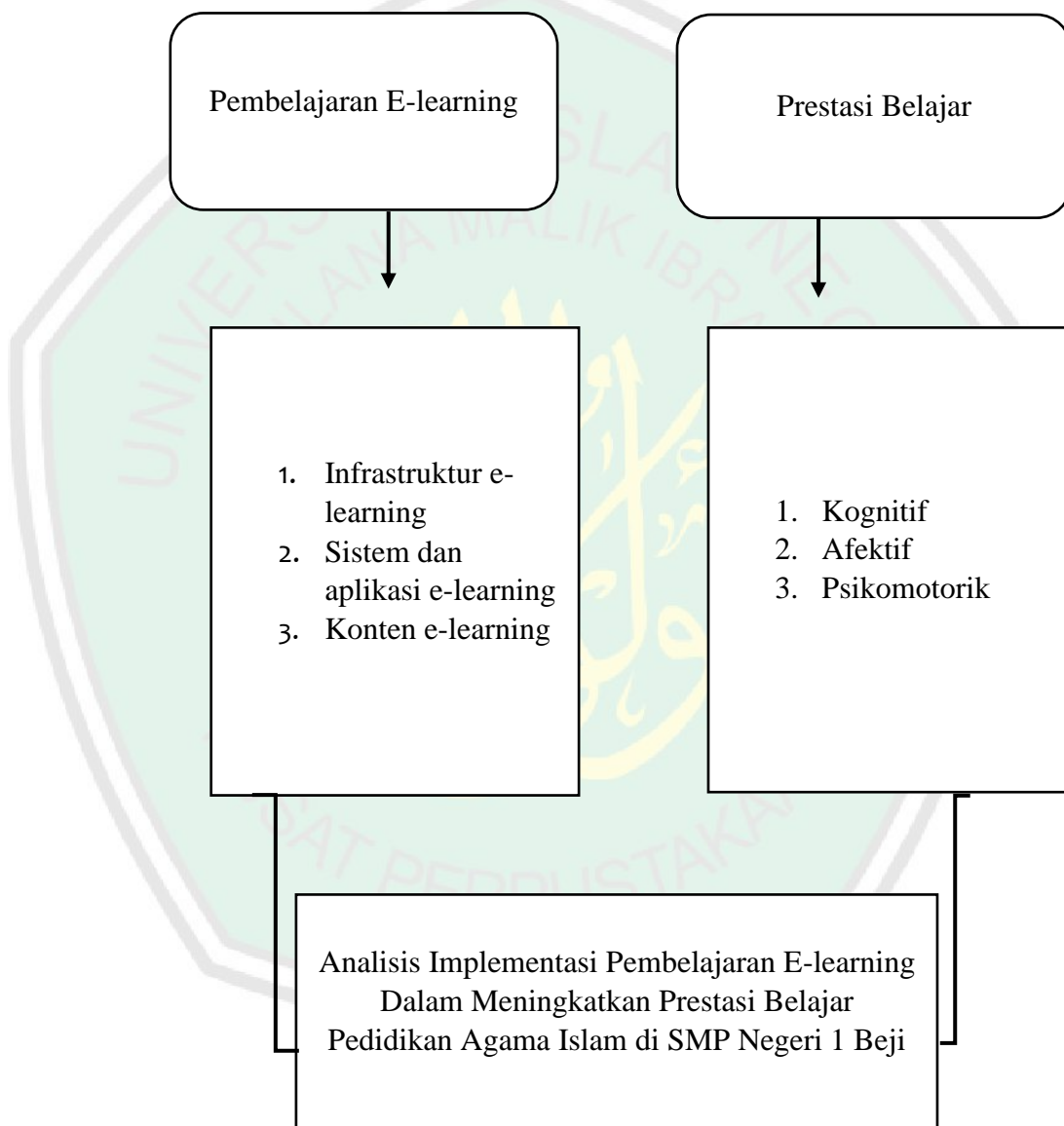
<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm.178

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 3

**E. Kerangka Berfikir**

**Tabel 1.2**

**Kerangka Berfikir Penelitian**



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih objek di SMPN 1 Beji Kabupaten Pasuruan yang beralamat di Jalan Wicaksono No. 22 Beji Kabupaten Pasuruan. Lokasi sekolah letaknya cukup strategis didepan jalan raya dan disekitar kawasan industri. Penelitian memilih lokasi ini guna memahami pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Beji.

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Sebagaimana yang dikemukakan Masri Sangarimbun bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.<sup>49</sup> Sedangkan metode kuantitatif digunakan karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori dan analisis data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), cet.1, hlm. 3

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 23-24

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaanya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 1 Beji.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Menurut Sugiono juga mengatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah :

1. Independent variable atau variabel bebas : Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.<sup>52</sup>Adapaun variabel bebas dalam peneleitian ini adalah Pembelajaran E-learning.
2. Dependent variable atau variabel terikat : Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konskuen.<sup>53</sup> Vriabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar

---

<sup>51</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.50

<sup>52</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm. 57

<sup>53</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm. 58

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>54</sup>

Pengertian lain menyebutkan populasi berarti keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam sebuah penelitian.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini yang akan peneliti jadikan populasi adalah seluruh kelas siswa kelas VIII SMPN 1 Beji, yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.3**

**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	36
2.	VIII B	36
3.	VIII C	36
4.	VIII D	36
5.	VIII E	36
6.	VIII F	36
7.	VIII G	36
8.	VIII H	34
9.	VIII I	35
10.	VIII J	36
11.	VIII K	36

<sup>54</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.7

<sup>55</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 116

Jumlah	393
--------	-----

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (miniatur population).<sup>56</sup> Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin atau Taro dengan taraf keyakinan 90% dan taraf signifikan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n: (sampel)

N: (populasi)

e: (taraf signifikan, 0,05 atau 0,1 dst)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{393}{393(0,1)^2 + 1} = 79,7$$

Maka hasil dari perhitungan data populasi di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan dijadikan kajian penelitian ini sebanyak 79,7 dan dibulatkan menjadi 80 siswa kelas

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 116

Tabel 1.4

## Daftar sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
1.	VIII A	36	8
2.	VIII B	36	8
3.	VIII C	36	8
4.	VIII D	36	7
5.	VIII E	36	7
6.	VIII F	36	7
7.	VIII G	36	7
8.	VIII H	34	7
9.	VIII I	35	7
10.	VIII J	36	7
11.	VIII K	36	7
Jumlah		393	80

**D. Data dan Sumber Data**

## 1. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang atau sifat. Dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang akan peneliti gunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

## 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari data angket yang telah diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beji

**Tabel 1.5**

**Data dan sumber data penelitian**

No	Data	Sumber Data
1.	Pembelajaran e-learning	Siswa
2.	Prestasi belajar	Siswa

**E. Instrument Penelitian**

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrument tersebut berupa :

1. Peneliti menggunakan kuisisioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pembelajaran e-learning. Yang mana butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indicator berdasarkan teori yang releven dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut pendapat Ridwan dan Sunarto skala likert yaitu skala digunakan untuk mrngukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social.<sup>57</sup> Jawaban dari setiap butir pernyataan

<sup>57</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20

memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pertanyaan sebagai berikut:

- a. Skor 5 : untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 : untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 : untuk jawaban ragu-ragu
- d. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju

Adapun jabaran instrument penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.6**

**Kisi- kisi angket**

Variabel	Indicator	Descriptor	No item	Jumlah item
Pembelajaran e-learning	Infrastruktur e-learning	Personal computer	1,2	2
		Jaringan computer dan Internet	3,4	2
		Perlengkapan multimedia	5	1
	Sistem& aplikasi e-learning	Pembuatan materi /konten	6,7,8	3
		Forum diskusi	9,10,11,12	4
		Sistem penilaian	13,14	2
		Sistem ujian online	15	1
	Konten e-learning	Manajemen proses belajar mengajar	16, 17, 18, 19	4
Konten berbentuk multimedia atau text		20	1	
Prestasi belajar	Kognitif	Pengetahuan	21	1
		Pemahaman	22	1
		Penerapan	23	1
		Analisis	24	1
		Sitesis	25	1
		Evaluasi	26	1

	Afektif	Penerimaan	27	1
		Respon	28	1
		Penilaian	29	1
		Mengorganisasi	30	1
	Psikomotorik	Tindakan	31	1
		Keterampilan	32	1

**Tabel 1.7**  
**Skor pengukuran kuesioner**

Pernyataan		Positif	Negative
Sangat setuju	(SS)	5	1
Setuju	(ST)	4	2
Ragu-ragu	(RG)	3	3
Tidak setuju	(TS)	2	4
Sangat tidak setuju	(STS)	1	5

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data – data penelitian dari responden penelitian. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian sangat erat kaitannya dengan alat pengumpul data yang digunakan. Misalnya peneliti yang menggunakan angket sebagai alat pengumpul data menggunakan metode angket dalam pengumpulan datanya.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan dipakai, adalah :

<sup>58</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Penerbita IAIN Press, 2011), hlm. 77

### 1. Angket

Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data yang telah disusun dan diujicobakan kepada responden serta telah dihitung validitas dan reabilitasnya kepada responden penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pembelajaran e-learning dengan cara mengirimkan data pernyataan kepada responden dan diminta memberikan jawaban pernyataan-pernyataan tersebut.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang memahami melalui upaya pengumpulan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis untuk digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari angket.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>60</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data setelah penelitian yang sudah terkumpul merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, melalui *SPSS for Windows*.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 78

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 82

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y (*product moment pearson*)

$n$  = banyaknya subyek

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = jumlah darikuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

## 2. Uji reabilitas

Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi, pengukuran dan hasilnya.<sup>61</sup> Adapun untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, melalui program *SPSS for Windows*.

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir

<sup>61</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 100

$\alpha_1^2 = \text{varian total}$

- 1) Variabel pembelajaran elearning (X)

**Tabel 1.8**

**Uji validitas dan reabilitas elearning**

No. butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0.610	0.355	0.000	Valid
2.	0.517	0.355	0.003	Valid
3.	0.633	0.355	0.000	Valid
4.	0.539	0.355	0.002	Valid
5.	0.686	0.355	0.000	Valid
6.	0.207	0.355	0.264	Tidak valid
7.	0.526	0.355	0.002	Valid
8.	0.446	0.355	0.012	Valid
9.	0.685	0.355	0.000	Valid
10.	0.521	0.355	0.003	Valid
11.	0.625	0.355	0.000	Valid
12.	0.619	0.355	0.000	Valid
13.	0.512	0.355	0.003	Valid
14.	0.298	0.355	0.104	Tidak valid
15.	0.628	0.355	0.000	Valid

16.	0.592	0.355	0.000	Valid
17.	0.556	0.355	0.000	Valid
18.	0.434	0.355	0.015	Valid
19.	0.384	0.355	0.033	Valid
20.	0.426	0.355	0.017	Valid
Reabilitas		0,836		Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari keterangan tabel validitas dan reabilitas yang dihitung menggunakan *SPSS 20.0* terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yakni butir soal nomor 6 dan 14. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal nomor 6 dan 14 yang sudah terwakilkan oleh indicator dalam butir soal nomor 7,8 dan 13.

## 2) Variabel prestasi belajar (Y)

**Tabel 1.9**

### **Uji validitas dan reabilitas prestasi belajar**

No. butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0.894	0.355	0.000	Valid
2.	0.875	0.355	0.000	Valid
3.	0.668	0.355	0.001	Valid
4.	0.731	0.355	0.000	Valid
5.	0.455	0.355	0.038	Valid

6.	0.693	0.355	0.000	Valid
7.	0.799	0.355	0.000	Valid
8.	0.743	0.355	0.000	Valid
9.	0.356	0.355	0.114	Valid
10.	0.448	0.355	0.042	Valid
11.	0.576	0.355	0.006	Valid
12.	0.787	0.355	0.000	Valid
Reabilitas		0,891		Reliabel

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menghitung dan menyusun data dari hasil yang telah diperoleh sehingga dapat diukur secara akurat dan didefinisikan. Adapun tujuan dari analisis data untuk memecahkan masalah dalam penelitian memperlihatkan fenomena yang terjadi dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan, dan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.<sup>62</sup>

Analisis data merupakan proses menghitung dan menyusun data dari hasil yang telah diperoleh sehingga dapat diukur secara akurat dan didefinisikan. Adapun tujuan dari analisis data untuk memecahkan masalah dalam penelitian memperlihatkan fenomena yang terjadi dalam penelitian,

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221

memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan, dan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.<sup>63</sup> Berikut langkah-langkah analisis data:

a. Editing data

Hal yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah membaca ulang dan mengoreksi data atau informasi yang telah didapatkan. Baik berupa catatan dokumen, pertanyaan-pertanyaan kuisisioner dan lainnya. Jika masih ada hal yang diragukan atau terdapat kesalahan, maka penulis dapat mengedit data sesuai kebutuhan.

b. Skorsing data

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden merupakan data mentah yang harus diolah kembali. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi skor pada setiap butir pertanyaan. Setelah data dari responden terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor dan menjumlahkannya.

a). Indikator nilai variabel X, yakni pembelajaran *e-learning* yang diperoleh dari hasil yang disebar

1. 78 – 90 dikategorikan sangat baik
2. 63 – 77 dikategorikan baik
3. 48 – 62 dikategorikan cukup
4. 33 – 47 dikategorikan rendah
5. 18 – 32 dikategorikan sangat rendah

---

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221

b) indikator nilai variabel Y, yakni hasil belajar siswa yang diperoleh dari angket yang disebar

1. 56 – 60 dikategorikan sangat baik
2. 45 – 55 dikategorikan baik
3. 34 – 44 dikategorikan cukup
4. 23 – 33 dikategorikan rendah
5. 12 – 22 dikategorikan sangat rendah

c. Memprosesan data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan secara detail data yang telah dihimpun.<sup>64</sup>

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linear *ordinary least square* (OLS) untuk memberikan keyakinan bahwa perbandingan regresi yang diperoleh mempunyai estimasi yang akurat, tidak biasa dan stabil.<sup>65</sup> Berikut beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

a) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menemukan keterangan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y linear secara signifikan atau tidak.

<sup>64</sup> Kemendikbud, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud, 2016)

<sup>65</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 207

Sebelum menentukan linearitas variabel, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai F observasi ( $F_{obs}$ ) dengan rumus:

$$f_{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Dalam melaksanakan uji linearitas penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dengan Y bersifat linear dan berhubungan secara signifikan.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X dengan Y tidak bersifat linear dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

b) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Dalam kajian ini peneliti merujuk pada konsep uji Kolmogorov Smirnov yang menguji perbedaan data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Tata cara perhitungan secara manual sebagai berikut:

1. Melakukan uji perhitungan dasar dari rata-rata nilai dan standart deviasi dengan hipotesis. Dengan ketentuan  $H_0 : F(x) = \text{normal}$ , dan  $H_1 : F(x) \neq \text{normal}$ .
2. Menyusun data dari terkecil beserta frekuensinya
3. Menghitung standart deviasi dengan rumus

$$ds = \sqrt{ds^2}$$

$$ds^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$X$  : nilai setiap skor

$\bar{X}$  : rata-rata nilai

4. Menghitung nilai Z skor menggunakan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

$\mu$  : rata-rata populasi

$\sigma$  : simpangan baku

5. Menghitung  $a_1$  dan  $a_2$  yang merupakan kesalahan, menggunakan rumus:

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{F}{n} - a_2$$

6. Membandingkan nilai  $a_1$  dengan D tabel, sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $a_1$  maksimal  $\leq$  D tabel
- $H_1$  ditolak jika  $a_1$  maksimal  $\geq$  D tabel

Dalam melaksanakan uji normalitas, penulis memanfaatkan aplikasi

SPSS 20.0 dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

c) Uji Heterokedatisitas

Heterokedastisitas memiliki antonim yaitu homoskedastisitas, uji ini berfungsi untuk mengetahui varian yang tidak sama (konstan) dari residual. Heterokedastisitas terjadi disebabkan karena variabel yang diuji mempunyai nilai yang berbeda-beda, sehingga nilai residu yang dihasilkan menjadi tidak sama (konstan). Penulis menggunakan rumus uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi dibawah ini:

$$e_i = a + \beta X_i + v_i$$

Dalam melaksanakan uji heterokedastisitas, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi

d) Uji Hipotesis

1. Melakukan uji T untuk mengetahui parsial variabel X dengan variabel Y dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

kemudian membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk$  (derajat kebebasan)  $- 2$ , berdasarkan ketentuan berikut:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  signifikan.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak signifikan.

Dalam melaksanakan uji T penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

2. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel X terhadap Y dengan rumus:<sup>66</sup>

$$F = \frac{b^2x \sum(X - \bar{X})^2}{S^2e}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Kemudian membandingkan  $F_0$  dengan  $F_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan  $0,05$  serta mempunyai derajat kebebasan ( $dk$ )  $V_1 = 1$  dan  $V_2 = n-2$ , berdasarkan ketentuan berikut:

<sup>66</sup> *Ibid*, hal. 139

- Jika  $F_0 \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  tidak diterima

e) Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y, menggunakan rumus berikut:<sup>67</sup>

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisiensi determinasi yaitu dengan mengkuadratkan hasil r dengan  $r^2$  dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : nilai kontribusi korelasi

$r^2$  : koefisien determinasi

f) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan jika telah memenuhi prinsip dasar sebagai berikut:

1. Sampel diperoleh secara *random*
2. Data primer harus valid dan reliabel
3. Data harus lolos uji asumsi dasar, mencakup uji linearitas dan uji normalitas

<sup>67</sup> Riduwan, *Op.Cit*, hal. 139

4. Mencari persamaan umum regresi, yakni untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai Y jika nilai X di ubah-ubah. Menggunakan rumus  $\hat{Y} = a + bX$ , nilai a dan b diperoleh dari rumus berikut:<sup>68</sup>

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{n X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n XY - (X)(Y)}{n X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

Dalam melaksanakan uji regresi linier sederhana, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal 261

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL DATA

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Profil dan Sejarah SMPN 1 Beji

###### a. Profil

Nama sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji

Alamat : Jl. Wicaksono No. 22 Kec. Beji, Kab.

Pasuruan

Email : [smpn1beji\\_pas@yahoo.co.id](mailto:smpn1beji_pas@yahoo.co.id)

Website : [www.smpn1beji.sch.id](http://www.smpn1beji.sch.id)

No. Telephone : (0343) 656140

NPSN : 20519205

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1983

###### b. Sejarah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji secara geografis terletak di bagian barat wilayah kabupaten Pasuruan, berjarak lebih kurang 24km dari kota Pasuruan. SMP Negeri 1 Beji berada di Desa Gununggangsir kecamatan Beji dimana kecamatan Beji berbatasan dengan kecamatan Gempol disebelah barat, sebelah timur dengan kecamatan Bangil, sebelah selatan dengan kecamatan Pandaan dan bagian utara adalah laut Jawa. Kecamatan Beji yang memiliki lebih kurang ada 25 SD/MI Negeri/swasta yang setiap tahunnya tidak

kurang dari 600 siswa lulusan SD/MI yang mendaftar ke SMP Negeri 1 Beji padahal kemampuan daya tampungnya Cuma bisa menerima 324 siswa. Dengan perbandingan siswa yang mendaftar dengan yang diterima kurang lebih 2 : 1 dimungkinkan adanya input pembelajaran yang sesuai dengan SNP dapat menghasilkan output yang lebih bagus lagi.

Secara historis SMP Negeri 1 Beji berdiri pada 1983 dengan awal beroperasi masih menggunakan SDN Gununggansir 1 dan pada tahun 1985 baru menempati gedung sendiri sebanyak 6 ruang teori, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU dengan luas tanah 20.880 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2019 (36 tahun kemudian) SMP Negeri 1 Beji sudah memiliki 33 ruang teori, laboratorium IPA dan Green House, 4 laboratorium computer dengan fasilitas internet, ruang perpustakaan, ruang keterampilan dan sebagainya. Serta didukung oleh 53 guru PNS dan GTT yang semuanya minimal berijazah S1. Dibidang akademis maupun non akademis prestasi SMP Negeri 1 Beji di tingkat kabupaten cukup diperhitungkan. SMP Negeri 1 Beji telah melampaui tahapan dari sekolah rintisan, potensial, target sampai dengan sekolah standar nasional. Semua itu tidak terbatas dari dukungan dedikasi guru dan tenaga kependidikan yang tinggi serta keseriusan kepala sekolah juga dukungan dari wali murid/masyarakat dalam mengembangkan sekolah.

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Beji

a. Visi

Visi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji ini adalah

“ Terwujudnya lulusan yang bertaqwa, berprestasi dan berbudaya lingkungan”

b. Misi

Dalam mewujudkan visi SMPN 1 Beji, maka misinya sebagai berikut :

1. Melaksanakan program keAgamaan
2. Meningkatkan mutu Pendidikan akademik dan non akademik
3. Muwujudkan pelestarian lingkungan
4. Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji adalah sebagai berikut :

- a. Ibu Yayuk Sudarwati, S. Pd selaku kepala sekolah
- b. Pak Sodiq, SH selaku komite sekolah
- c. Pak Syuhadak selaku koord. Tata usaha
- d. Ibu Nursulis Setyorini Hasanah, S. Pd selaku wakil kepala sekolah dibidang umum
- e. Pak Endro Sumarsono, M. Pd selaku wakil kepala sekolah dibidang umum

- f. Ibu Dra. Tutik Jayaningtyas selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum
  - g. Ibu Zunnurin Isnaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum
  - h. Pak H. Baju Sigit Witjaksono, M. Pd selaku wakil sekolah dibidang sarana
  - i. Pak Drs. Vidi Idham Susyanto selaku wakil sekolah dibidang kesiswaan
  - j. Ibu Dra. Rubiati selaku wakil sekolah dibidang kesiswaan
  - k. Ibu Hj. Nur Wahyuni, M. Pd selaku wakil sekolah dibidang humas
4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Beji diantaranya :

1. Internet
2. Computer
3. Server
4. LCD proyektor
5. Notebook
6. KIT dan alat praktek IPA
7. Ruang kelas
8. Ruang music
9. Ruang UKS
10. Ruang OSIS

11.Laboratorium computer

12.Laboratorium IPA

13.Ruang karya siswa

14.Perpustakaan

15.Green house

16.Lapangan basket/tennis

17.Lapangan olahraga

18.Kantin

19.Masjid

20.Sanggar pramuka

#### B. Paparan hasil penelitian

##### 1. Rekapitulasi Kuesioner Pembelajaran E-learning

Dalam menentukan presentase hasil jawaban responden pada angket pembelajaran e-learning menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban

F : frekuensi jawaban responden

N : jumlah responden

Berikut tabel presentase hasil jawaban responden pada angket pembelajaran e-learning :

**Tabel 1.10**

**Saya memiliki laptop dan hp untuk menunjang pembelajaran e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	53	66,3 %
2	Baik	22	27,5 %
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	3	3,8 %
5	Sangat kurang	2	2,5 %
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang memiliki laptop dan hp untuk menunjang pembelajaran e-learning, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 66,3 %

**Tabel 1.11**

**Laptop atau hp yang saya gunakan adalah milik sendiri**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	64	80%
2	Baik	0	0%
3	Cukup	2	2,5%
4	Kurang	3	3,8%
5	Sangat kurang	5	6,3%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Laptop atau hp yang saya gunakan adalah milik sendiri, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 80%

**Tabel 1.12**

**Jaringan internet di rumah saya cukup stabil sehingga dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	26	32,5 %
2	Baik	22	27,5 %
3	Cukup	23	28,8 %
4	Kurang	7	8,8 %
5	Sangat kurang	2	2,5%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Jaringan internet di rumah saya cukup stabil sehingga dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui e-learning, termasuk kategori “ sangat baik” dengan presentase 32,5%

**Tabel 1.13**

**Sekolah memberikan bantuan kuota internet untuk menunjang pembelajaran e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
----	--------------------	---	---

1	Sangat baik	39	48,8%
2	Baik	23	28,8%
3	Cukup	10	12,5%
4	Kurang	4	5%
5	Sangat kurang	4	5%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Sekolah memberikan bantuan kuota internet untuk menunjang pembelajaran e-learning, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 48,8%

**Tabel 1.14**

**Sekolah menyediakan perlengkapan multimedia dengan lengkap**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	27	33,8%
2	Baik	34	42,5%
3	Cukup	11	13,8%
4	Kurang	6	7,5%
5	Sangat kurang	2	2,5%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Sekolah menyediakan perlengkapan multimedia dengan lengkap, termasuk dalam kategori “baik” dengan presentase 42,5%

**Tabel 1.15****Materi yang diberikan guru di e-learning lengkap dan terstruktur**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	45	56,3%
2	Baik	33	41,3%
3	Cukup	2	2,5%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Materi yang diberikan guru di e-learning lengkap dan terstruktur, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 56,3

**Tabel 1.16****E-learning dapat membuat saya lebih mudah dalam belajar secara mandiri**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	11	13,8%
2	Baik	62	77,5%
3	Cukup	7	8,8%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa E-learning dapat membuat saya lebih mudah dalam belajar secara mandiri, termasuk dalam kategori “baik” dengan presentase 77,5%

**Tabel 1.17**

**Terdapat forum diskusi di e-learning yang dapat digunakan untuk berdiskusi**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	36	45%
2	Baik	29	36,3%
3	Cukup	13	16,3%
4	Kurang	2	2,5%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat forum diskusi di e-learning yang dapat digunakan untuk berdiskusi, termasuk dalam kategori “ sangat baik” dengan presentase 45%

**Tabel 1.18**

**Guru PAI menyediakan aplikasi untuk menunjang pembelajaran e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P

1	Sangat baik	43	53,8%
2	Baik	32	40%
3	Cukup	5	6,3%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru PAI menyediakan aplikasi untuk menunjang pembelajaran e-learning, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 53,8%

**Tabel 1.19**

**Guru PAI menggunakan e-learning sebagai media untuk berdiskusi**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	34	42,5%
2	Baik	34	42,5%
3	Cukup	12	15%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru PAI menggunakan e-learning sebagai media untuk berdiskusi, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 42,5%

**Tabel 1.20**

**Guru PAI berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	30	37,5%
2	Baik	35	43,8%
3	Cukup	15	18,8%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru PAI berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di e-learning, termasuk dalam kategori “baik” dengan presentase 43,8%

**Tabel 1.21**

**Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru di e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	60	75%
2	Baik	13	16,3%
3	Cukup	7	8,8%

4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru di e-learning, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 75%

**Tabel 1.22**

**Guru menggunakan aplikasi e-learning untuk melakukan ujian online**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	34	42,5%
2	Baik	32	40%
3	Cukup	14	17,5%
4	Kurang	0	0%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru menggunakan aplikasi e-learning untuk melakukan ujian online, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 42,5%

**Tabel 1.23**

**Guru PAI menggunakan model aplikasi yang berbeda disetiap pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	34	42,5%
2	Baik	19	23,8%
3	Cukup	21	26,3%
4	Kurang	6	7,5%
5	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru PAI menggunakan model aplikasi yang berbeda disetiap pembelajaran, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 42,5%

**Tabel 1.24**

**Saya lebih mudah memahami materi menggunakan sistem e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	22	27,5%
2	Baik	34	42,5%
3	Cukup	17	21,3%
4	Kurang	2	2,5%
5	Sangat kurang	5	6,3%

Jumlah	80	100 %
--------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saya lebih mudah memahami materi menggunakan sistem e-learning, termasuk dalam kategori “baik” dengan presentase 42,5%

**Tabel 1.25**

**Saya merasa kesulitan mendownload materi pembelajaran yang di berikan guru PAI di e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	23	28,8%
2	Baik	23	28,8%
3	Cukup	11	13,8%
4	Kurang	15	18,8%
5	Sangat kurang	8	10%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saya merasa kesulitan mendownload materi pembelajaran yang di berikan guru PAI di e-learning, termasuk kategori “sangat baik” dengan presentase 28,8%

**Tabel 1.26**

**Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran melalui sistem e-learning**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	22	27,5%
2	Baik	15	18,8%
3	Cukup	14	17,5%
4	Kurang	7	8,8%
5	Sangat kurang	22	27,5%
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saya merasa bosan mengikuti pembelajaran melalui sistem e-learning, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 27,5%

**Tabel 1.27**

**Guru PAI menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Sangat baik	39	48,8%
2	Baik	34	42,5%
3	Cukup	5	6,3%
4	Kurang	2	2,5%
5	Sangat kurang	0	0%

Jumlah	80	100 %
--------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa guru PAI menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 48,8%

## 2. Analisis deskriptif

### a. Variabel X ( Pembelajaran E-learning)

Pada variabel pembelajaran *e-learning* mempunyai skor jawaban tertinggi  $5 \times 18 = 90$  dan skor terendah  $1 \times 18 = 18$ . Berdasarkan dengan instrumen pembelajaran *e-learning*, diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik (78 – 90), kategori baik (63 – 77), kategori cukup (48 – 62), kategori kurang (33 – 47), kategori sangat kurang (18 – 32).

**Tabel 1.28**

### **Pembelajaran *e-learning***

Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
78 -90	28	35%	Sangat baik
63 – 77	42	52,5%	Baik
48 – 62	10	12,5%	Cukup
33 – 47	0	0%	Kurang
18 – 32	0	0%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persepsi pembelajaran *e-learning* di SMP Negeri 1 Beji tergolong baik dengan frekuensi 42 siswa atau 52,5%

b. Variabel Y (prestasi belajar)

Pada variabel prestasi belajar mempunyai skor jawaban tertinggi  $5 \times 12 = 60$  dan skor terendah  $1 \times 12 = 12$ . Berdasarkan dengan instrumen prestasi belajar, diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik (56 – 60), kategori baik (45 – 55), kategori cukup (34 – 44), kategori kurang (23 – 33), kategori sangat kurang (12 – 22).

**Tabel 1.29**

**Prestasi belajar**

Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
56 – 60	21	26,2%	Sangat baik
45 – 55	45	56,2%	Baik
34 – 44	14	17,5%	Cukup
23 – 33	0	0%	Kurang
12 – 22	0	0%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji tergolong baik dengan frekuensi 45 siswa atau sebesar 56,2%

## 3. Uji Validitas dan Reabilitas angket

## a. Variabel pembelajaran e-learning

Tabel 1.30

## Hasil uji validitas dan Reabilitas variabel e-learning

No. butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0.592	0.220	0.000	Valid
2.	0.488	0.220	0.000	Valid
3.	0.628	0.220	0.000	Valid
4.	0.530	0.220	0.000	Valid
5.	0.672	0.220	0.000	Valid
6.	0.537	0.220	0.000	Valid
7.	0.463	0.220	0.000	Valid
8.	0.666	0.220	0.000	Valid
9.	0.530	0.220	0.000	Valid
10.	0.673	0.220	0.000	Valid
11.	0.628	0.220	0.000	Valid
12.	0.470	0.220	0.000	Valid
13.	0.630	0.220	0.000	Valid
14.	0.619	0.220	0.000	Valid
15.	0.480	0.220	0.000	Valid
16.	0.486	0.220	0.000	Valid

17.	0.440	0.220	0.000	Valid
18.	0.418	0.220	0.000	Valid
Reabilitas		0,844		Reliabel

Sumber : SPSS 20.0 for windows

**Tabel 1.31**

**Hasil uji validitas dan reabilitas variabel prestasi belajar**

No. butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0.899	0.220	0.000	Valid
2.	0.847	0.220	0.000	Valid
3.	0.639	0.220	0.000	Valid
4.	0.785	0.220	0.000	Valid
5.	0.419	0.220	0.000	Valid
6.	0.718	0.220	0.000	Valid
7.	0.776	0.220	0.000	Valid
8.	0.712	0.220	0.000	Valid
9.	0.364	0.220	0.001	Valid
10.	0.464	0.220	0.000	Valid
11.	0.575	0.220	0.000	Valid
12.	0.815	0.220	0.000	Valid
Reabilitas		0,892		Reliabel

Sumber : SPSS 20.0 for windows

Merujuk pada hasil uji validitas dan reabilitas di atas, menyatakan bahwa hasil uji butir soal variabel pembelajaran e-learning (X) dan variabel prestasi belajar (Y) adalah valid, karena seluruh butir soal mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel (0,220). Kemudian hasil uji reabilitas dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60 sesuai dengan kriteria Alpha Cronbach.

4. Uji Asumsi klasik
  - a. Uji linearitas

**Gambar 2.1**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * elearning	(Combined)	1051.671	26	40.449	1.267	.229
	Between Groups	13.999	1	13.999	.438	.511
	Deviation from Linearity	1037.671	25	41.507	1.300	.209
	Within Groups	1692.279	53	31.930		
Total		2743.950	79			

**Tabel 1.32**

**Hasil uji linieritas**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig.< 0,05 dinyatakan linier secara signifikan	Sig. = 0,209 $\alpha= 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan linier secara signifikan
Sig. > 0,05 dinyatakan tidak linier		

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,209 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka asumsi linieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran e-learning dengan prestasi belajar memiliki linier secara signifikan.

b. Uji Normalitas

**Gambar 2.2**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.27768267
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.721

Asymp. Sig. (2-tailed)	.676
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Tabel 1.33**

**Hasil Uji Normalitas**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 = normal	Sig. = 0, 676	Variabel X terhadap variabel Y memiliki distribusi normal.
Sig. < 0,05 = tidak normal	$\alpha = 0,05$	

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,676 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2.3**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.073	2.894		-1.062	.292
	Elearning	.098	.039	.276	2.532	.013

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Tabel 1.34

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 = tidak terjadi gejala heterokedastisitas	Sig. = 0,013 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Sig. < 0,05 = terjadi gejala heterokedastisitas		

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,013 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum melakukan uji T dan uji F, dilakukan terlebih dahulu analisis korelasi yang didapatkan dari *output* regresi sederhana, sebagaimana berikut:

gambar 2.4

## Hasil koefisien Determinasi

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.188	5.31141

a. Predictors: (Constant), elearning

**Tabel 1.35****Hasil Uji koefisiensi Determinasi**

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Kontribusi
Pembelajaran e-learning	0,445	0,198	19,8%

Berdasarkan tabel model summary, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,445. Dan R square (koefisien determinasi) yang berfungsi menggambarkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap Y. nilai R square adalah 0,198 atau yang berarti bahwa variabel X (pembelajaran e-learning) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar) sebesar 19,8%

## 6. Uji Hipotesis

## a. Uji T

**Gambar 2.5****Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	5.033		5.731	.000
	Elearning	.295	.067	.445	4.389	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 1.36

## Hasil Uji T

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ . Sig > $t_{hitung}$ .	$\alpha = 0,05$	H <sub>a</sub> diterima (variabel X da variabel Y berpengaruh secara langsung)
$T_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	sig = 0,000 $t_{hitung} = 4,389$	
Sig. < $\alpha$ . Sig < $t_{hitung}$ .	$t_{tabel} = 1,664$	
$T_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Berdasarkan tabel *coefficient* yang menyatakan hasil uji t, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), dan t hitung 4,389 lebih besar dari t tabel 1,664 ( $4,389 > 1,664$ ). Maka disimpulkan bahwa variabel X (pembelajaran e-learning) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (prestasi belajar).

## a. Uji F

Gambar 2.6

## Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.489	1	543.489	19.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2200.461	78	28.211		

Total	2743.950	79			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), elearning

**Tabel 1.37**

**Hasil Uji F**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ . Sig > $F_{hitung}$	$\alpha = 0,05$	H <sub>a</sub> diterima (variabel X dan variabel Y berpengaruh secara langsung)
$f_{hitung} < f_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	sig = 0,000 $f_{hitung} = 19,265$	
Sig. < $\alpha$ . Sig < $f_{hitung}$ . $f_{hitung} > f_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)	$f_{tabel} = 3,96$	

Tabel ANOVA berfungsi menjelaskan apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X (pembelajaran e-learning) terhadap Y (prestasi belajar). Sehingga didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,265 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,96

Maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel pembelajaran e-learning terhadap prestasi belajar.

## 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Gambar 2.7

## Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	5.033		5.731	.000
	Elearning	.295	.067	.445	4.389	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 1.38

## Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ . Sig > $t_{hitung}$	$\alpha = 0,05$	H <sub>a</sub> diterima (variabel X da variabel Y berpengaruh secara langsung)
$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	sig = 0,000 $f_{hitung} = 4,389$	
Sig. < $\alpha$ . Sig < $t_{hitung}$ .	$f_{tabel} = 1,664$	
$t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Tabel coefficient berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pembelajaran e-learning) terhadap variabel Y (Prestasi belajar). Sehingga diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,389 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,664 ( $4,389 > 1,664$ ). Maka diambil

keputusan bahwa X (pembelajaran e-learning) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Merujuk pada tabel di atas, didapatkan nilai constan atau  $\alpha$  sejumlah 28,840 dan koefisien regresi atau b sejumlah 0,295. Sehingga lahir persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 28,840. Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y dalah sebesar 28,840. Sehingga jika skor pembelajaran e-learning dalam prestasi belajar sama dengan nol (0), maka besar prestasi belajar adalah 28,840
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,295. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,295. Sehingga apabila skor pembelajaran e-learning dalam prestasi belajar bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa meningkat 0,295. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembelajaran E-learning di SMP Negeri 1 Beji

E-learning secara umum adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Pengertian e-learning secara umum tersebut sejalan dengan definisi menurut Daryanto yang menunjukkan bahwa Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi computer dan internet jadi tidak harus LMS (learning management sistem).

Proses pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diterapkan, dalam pelaksanaan pembelajaran didalamnya berisi nilai Pendidikan juga bimbingan dari pendidik kepada peserta didik. Di dalam pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMP Negeri 1 Beji telah menggunakan aplikasi yang bervariasi seperti computer yang telah tersambung oleh internet. Penggunaan aplikasi ini digunakan untuk mendukung pembelajaran e-learning seperti *google classroom*, *youtube*, *zoom*, dan *whatsapp*. Dalam menggunakan aplikasi ini menunjukkan bahwa sekolah sangat mempersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning*, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa aplikasi di atas.

Dari beberapa pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid seperti saat ini menunjukkan pemanfaatan dan penggunaan

pembelajaran *e-learning* bahwa di dunia Pendidikan sistem teknologi dan informasi bisa digunakan dengan baik bahkan bisa memberikan suatu pengembangan inovasi dan pembaruan untuk mekaskan kegiatan pembelajaran PAI yang menyenangkan dalam menggunakan teknologi dengan tepat, serta menjawab tantangan dari teknologi Pendidikan yang ada pada era globalisasi sekarang ini. Dalam hal ini peran guru tentu menjadi bagian dari pembelajaran *e-learning* untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik agar peserta didik semangat Kembali dalam pembelajaran *e-learning*.

Dari hasil instrumen angket yang disebar peneliti kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beji total butir pernyataan sebanyak 18 soal, dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa yang terdiri dari 8 siswa kelas VIII-A, 8 siswa kelas VIII-B, 8 siswa kelas VIII-C, 7 siswa VIII-D, 7 siswa kelas VIII-E, 7 siswa kelas VIII-F, 7 siswa kelas VIII-G, 7 siswa kelas VIII-H, 7 siswa kelas VIII-I, 7 siswa kelas VIII-J, 7 siswa kelas VIII-K.

Cara yang digunakan peneliti untuk menyebarkan angket kepada responden yaitu menggunakan sistem online, peneliti memanfaatkan laman yang disediakan oleh google form, kemudian peneliti dibantu guru PAI untuk menyebarkan link angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Kuesioner (angket) menggunakan model *skala likert*, dengan alternatif jawaban Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Cara pembobotan skor pada kuesioner yaitu jika responden menjawab “sangat setuju” mendapat skor 5, jika responden menjawab

“setuju” mendapat skor 4, jika responden menjawab “ragu-ragu” mendapat skor 3, jika responden menjawab “tidak setuju” mendapat skor 2, jika responden menjawab “sangat tidak setuju” mendapat skor 1.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner kepada 31 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir soal. Teridentifikasi 2 butir soal yang tidak valid, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menghapus 2 butir soal, yakni soal nomor 6 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 7 dan 8. Kemudian peneliti juga menghapus butir soal nomor 14 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 13. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada 80 siswa dari 352 populasi dengan jumlah pernyataan sejumlah 18 butir soal. Sehingga didapatkan hasil uji menggunakan *SPSS 20.0 for windows* kuesioner tersebut valid dan reliabel. Artinya bahwa seluruh item mampu menjelaskan variabel pembelajaran *e-learning*.

Pada hasil analisis variabel pembelajaran *e-learning* siswa SMP Negeri 1 Beji dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh keterangan bahwa siswa SMP Negeri 1 Beji tergolong sangat baik dengan frekuensi 28 atau 35%, tergolong baik dengan frekuensi 42 siswa atau sebesar 52,5%, tergolong cukup dengan frekuensi 10 siswa atau sebesar 12,5%, tergolong kurang dengan frekuensi 0 atau 0%, dan tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 atau 0%.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* siswa SMP Negeri 1 Beji dapat dikategorikan baik.

## **B. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Beji**

Menurut Hamalik bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.<sup>69</sup> Menurut muhibbin syah bebrapa indikator hasil belajar diantaranya kognitif meliputi : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Ranah afektif meliputi : penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi. Ranah psikomotorik meliputi : keterampilan.

Prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji yang diperoleh dari dari hasil instrumen angket yang disebar peneliti kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beji total butir pernyataan sebanyak 18 soal, dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa yang terdiri dari 8 siswa kelas VIII-A, 8 siswa kelas VIII-B, 8 siswa kelas VIII-C, 7 siswa VIII-D, 7 siswa kelas VIII-E, 7 siswa kelas VIII-F, 7 siswa kelas VIII-G, 7 siswa kelas VIII-H, 7 siswa kelas VIII-I, 7 siswa kelas VIII-J, 7 siswa kelas VIII-K.

Sesuai dengan instrument pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar, diklasifikasikan dalam 4 kategori yakni kategori sangat baik jika sebesar 90 – 78, kategori baik jika memperoleh nilai sebesar 77 – 63, kategori cukup jika memperoleh nilai sebesar 48 – 62, kategori kurang jika memperoleh 33 – 47, dan kategori sangat kurang jika 18 – 32.

---

<sup>69</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

Merujuk pada hasil penelitian dan analisis variabel prestasi belajar dengan menggunakan statistic deskriptif untuk menjabarkan secara detail prestasi belajar, diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar tergolong sangat baik dengan frekuensi 28 siswa sebesar 35%, tergolong baik dengan frekuensi 42 siswa sebesar 52,5%. Tergolong cukup dengan frekuensi 10 siswa sebesar 12,5%, tergolong kurang dengan frekuensi 0 siswa sebesar 0%, tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 siswa sebesar 0%.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji dapat dikategorikan baik.

### **C. Efektifitas Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMPN 1 Beji**

Munir berpendapat dalam bukunya pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi elektronik informasi dan komunikasi, bahwasanya jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara baik dan benar maka hasilnya cukup membanggakan dan tidak kalah dengan hasil pembelajaran konvensional. Pembelajaran jarak jauh di Indonesia menunjukkan keberhasilan antara lain mampu meningkatkan pemerataan Pendidikan, mengurangi angka putus sekolah, meningkatkan hasil belajar. Meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan wawasan, mengatasi kekurangan tenaga Pendidikan dan meningkatkan efisiensi.<sup>70</sup>

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Hiltz yang pernah melakukan studi percobaan yang membandingkan efektifitas pembelajaran

---

<sup>70</sup> Munir, *pembelajaran jarak jauh*, (Bandung : alfa beta, 2009), hlm. 17

yang dilakukan secara konvensional murni dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi. Hasil dari percobaan ini ditemukan beberapa kelebihan pada pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi, yaitu pada pertimbangan tekanan sosial dimana para pembelajar cenderung lebih perhatian pada bagaimana pembelajar lainnya melihat kualitas dari apa yang sudah dilakukannya. Secara signifikan mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi di dalam cara yang bermakna ketika temannya dapat melihat kontribusinya.

Pembelajaran e-learning di SMP Negeri 1 Beji menjadikan komunikasi lebih optimal, baik antar siswa, siswa dengan sumber belajar maupun antar siswa dengan guru. Semua komunikasi bisa terjadi, baik dalam waktu yang sama maupun dalam waktu yang berbeda, meskipun antar individu tidak bertemu secara fisik, komunikasi tetap dibutuhkan untuk mempertajam materi.

Dalam surat An-najm: 39-41 dinyatakan sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى

Artinya :”Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. Kemudian akan diberi

*balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”*

(QS. An-Najm:39-41)<sup>71</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seorang manusia tidak mau berusaha untuk sesuatu yang diinginkannya, maka dia tidak akan memperoleh apa yang diinginkan. Dan pada suatu saat nanti usaha yang sudah dikerjakan akan mendapatkan hasilnya. Allah akan memberikan balasan atau hasil usaha yang telah dilakukan dengan sesuai bahkan lebih baik dari hasil yang diharapkan seorang hamba. Dan hanya kepada Tuhan (Allah) semua itu terjadi.

Isi kandungan ayat di atas ada kaitanya dengan pembelajaran e-learning terhadap prestasi belajar . jika penggunaanya dilakukan dengan optimal maka akan menghasilkan hasil belajar yang optimal juga, sesuai dengan napa yang menjadi tujuan pembelajaran dan sebaliknya jika penggunaanya kurang optimal maka hasilnya pun juga kurang optimal.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 siswa dari populasi sebesar 352 siswa. terdiri dari 8 siswa kelas VIII-A, 8 siswa kelas VIII-B, 8 siswa kelas VIII-C, 7 siswa VIII-D, 7 siswa kelas VIII-E, 7 siswa kelas VIII-F, 7 siswa kelas VIII-G, 7 siswa kelas VIII-H, 7 siswa kelas VIII-I, 7 siswa kelas VIII-J, 7 siswa kelas VIII-K.

---

<sup>71</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Dari penyebaran kuesioner dan perolehan data dari prestasi belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kemudian data diolah menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Menghasilkan keputusan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bukti analisis dibawah ini:

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel model summary, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,445. Dan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,198 atau 19,8% yang berarti bahwa variabel X (pembelajaran *e-learning*) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar) sebesar 19,8% dan 80,2% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

Berdasarkan hasil uji t tabel Coefficients, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari t hitung 4,389 ( $0,000 < 4,389$ ), dan t hitung lebih 4,389 kecil dari tabel 1,997 ( $4,389 < 1,997$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (pembelajaran *e-learning*) berpengaruh langsung terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Berdasarkan hasil uji f pada tabel ANOVA didapatkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan sebesar 0,05 lebih kecil dari F hitung sebesar 19,265 ( $0,05 < 19,265$ ). Maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh

signifikansi secara simultan antara variabel pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel Coefficients diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan t hitung sebesar 4,389 lebih besar dari t tabel 1,997 ( $4,389 > 1,997$ ). Maka dapat diambil keputusan bahwa X (pembelajaran *e-learning*) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar). Dan diperoleh nilai constant atau  $a$  sejumlah 28,840 dan koefisien regresi atau  $b$  sejumlah 0,295. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi  $Y=28,840 + 0,295X$ .

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian tentang pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji.

Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa :

##### 1. Pembelajaran *e-learning* di SMP Negeri 1 Beji

Bahwa siswa SMP Negeri 1 Beji tergolong sangat baik dengan frekuensi 28 atau 35%, tergolong baik dengan frekuensi 42 siswa atau sebesar 52,5%, tergolong cukup dengan frekuensi 10 siswa atau sebesar 12,5%, tergolong kurang dengan frekuensi 0 atau 0%, dan tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 atau 0%. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* siswa SMP Negeri 1 Beji dapat dikategorikan baik.

##### 2. Prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji

Bahwa siswa SMP Negeri 1 Beji tergolong sangat baik dengan frekuensi 28 siswa sebesar 35%, tergolong baik dengan frekuensi 42 siswa sebesar 52,5%. Tergolong cukup dengan frekuensi 10 siswa sebesar 12,5%, tergolong kurang dengan frekuensi 0 siswa sebesar 0%, tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 siswa sebesar 0%, disimpulkan

bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Beji dapat dikategorikan baik.

### 3. Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMPN 1 Beji

Keefektivitas pembelajaran *e-learning* berpengaruh sebesar 19,8% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji. Hal ini diperkuat dengan hasil didapatkan nilai constan atau  $\alpha$  sejumlah 28,840 dan koefisien regresi atau  $b$  sejumlah 0,295. Sehingga lahir persamaan regresi sebagai berikut :

A. nilai konstanta sebesar 28,840. Mangandung arti bahwa nilai konsisten variabel  $Y$  adalah sebesar 28,840, sehingga jika skor pembelajaran *e-learning* dalam prestasi belajar sama dengan nol (0), maka besar prestasi belajar adalah 28,840. B. nilai koefisien regresi variabel  $X$  sebesar 0,295, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel  $X$  maka nilai variabel  $Y$  bertambah sebesar 0,295. Sehingga apabila skor pembelajaran *e-learning* dalam prestasi belajar bertambah 1 poin, maka prestasi belajar siswa meningkat 0,295. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  adalah positif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Pembelajaran *e-learning* : Para siswa diharapkan menggunakan *e-learning* sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran secara baik dan benar, serta dapat menjadikan penggunaan *e-learning* sebagai factor pendorong dan penyemangat dalam belajar sehingga tercapai prestasi belajar yang maksimal

### 2. Bagi guru

Pembelajaran *e-learning* : Hendaknya guru dapat memaksimalkan lagi pembelajaran *e-learning* dengan lebih baik lagi, hendaknya guru lebih aktif dalam menggunakan *e-learning* dengan memberikan materi yang lebih banyak lagi dan mudah dipahami siswa.

### 3. Kepada peneliti mendatang

Dalam penelitian ini populasi yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Beji dan terbatas pada variabel yang diteliti hanya pembelajaran *e-learning*. Oleh karena itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan:

- a. Populasi penelitian lebih diperluas lagi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.
- b. Masih banyak factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Karena itu penelitian berikutnya hendaknya menambah jumlah variabel bebas yang diteliti agar dapat diketahui factor factor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Suroso. 2011. *Arah & Asas Pendidikan Islam*, Bekasi Barat: Sukses Publishing
- Aini, Ita Nur. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang*, Malang: UIN Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Baki, Nasir A. 2012. *Metode Pembelajaran Agama Islam* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press
- Bakti, Gunawan . 2020 *Pemanfaatan Aplikasi Sederhana Sebagai Sarana Pembelajaran Daring di Tengah Kebijakan “Belajar di Rumah”*. Di akses dari <https://www.kompasiana.com/baktigunawan/5e7c18f887873f292c113f12/pemanfaatan-aplikasi-sederhana-sebagai-sarana-pembelajaran-daring-di-tengah-kebijakan-belajar-di-rumah> pada tanggal 11 Maret 2021, pukul 11.27 WIB.
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa
- Dasopang, Muhammad Darwis. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017
- Djamarah dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Effendi, Sofian dan Masri Singarimbun.1989. *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES.

Fatah Yasin. 2008. *Dimensi – dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press

Hamalik, Omezar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Hanum, Numiek Sulistyono, *Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, 2013.

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara. [http://repository.upi.edu/7374/5/S\\_SDT\\_0901886\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/7374/5/S_SDT_0901886_Chapter2.pdf) dikutip pada skripsi Gina Dewi Lestari Nur, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*

Iswati, Sri dan Muslich Anshori. 2017. *Metodologi Pnelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.

KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*, Jakarta:2012

Lafina, Enty Nasution. 2020 *Uraian Singkat Tentang E-learning*, Yogyakarta: CV Budi Utama

Lefundi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Mahfud, Rois. 2010. *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, Jakarta: Erlangga

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mieke o. Mandagi dan I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran.*, Malang: CV Seribu Bintang.
- Muizaddin, Reza dan Budi Santoso. *Model Pembelajaran Core Sebagai Saran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1 Agustus 2016
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media
- Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Nuryanti, Lena, *Model Pembelajaran E-learning Melalui Homepage Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Diharapkan Dapat Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa*, diakses pada tgl 28-09-2020 pukul 22.14
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Purwanto, dan Suharyadi. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.

- Ridwan, Muhammad. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih DI smk tpm 3 Taman Sidoarjo*, Sidoarjo: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar*, Batu: Literasi Nusantara.
- Rusman dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, Budi dan Reza Muizaddin, *Model Pembelajaran Core Sebagai Saran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, Malang: UIN Malang.
- Simanihuruk, Lidia dkk. 2019. *E-learning: Implementasi, strategi, dan Inovasinya*, Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodogolgi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Penerbita IAIN Press.
- Sodik, Ali dan Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sidiyono, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (jilid 1)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarto, dan Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sumanto, Wasti. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zuriyah, Nurul. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.



# LAMPIRAN

Lampiran 1 : surat survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1512 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 14 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 1 Beji  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anisa  
NIM : 17110175  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Proposal : **Pengaruh Pembelajaran E-learning terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 1 Beji**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**




.....  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
2. Arsip

Lampiran 2 : surat penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http:// fitk.uin-malang.ac.id</a>. email : <a href="mailto:fitk@uin_malang.ac.id">fitk@uin_malang.ac.id</a></p>	
Nomor	: 848/Un.03.1/TL.00.1/01/2021	16 Maret 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: <b>Izin Penelitian</b>	
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji di Jl. Wicaksono No.22A Gununggangsir, kec. Beji kab. Pasuruan</p>		
<p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Anisa	
NIM	: 17110175	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam - S1	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2020/2021	
Judul Skripsi	: <b>Analisis Implementasi Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Beji</b>	
Lama Penelitian	: <b>Maret 2021 sampai dengan Mei 2021</b>	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p><b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p>		
<p style="text-align: center;">Bekas,</p> <p style="text-align: center;"> Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1</li><li>2. Arsip</li></ol>		

Lampiran 3 : surat izin penelitian dari sekolah

 PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 BEJI  
Jl. Wicaksana No.22A Gunungangsir Beji, Kode Post 67154  
Telp (0343) 656140 E-mail: smpn1beji\_pas@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.3/2021/424.071.02.2/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini


Nama : YAYUK SUDARWATI, S.Pd  
NIP : 19700207 199703 2 005  
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1; IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 Beji

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : ANISA  
NIM : 17110175  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Guna menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi) maha siswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian pembelajaran di SMP NEGERI 1 BEJI sejak tanggal 17 Maret 2021 s.d 31 Maret 2021 dengan judul ” Analisis Implementasi Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

  
Beji, 2 April 2021  
Kepala Sekolah  
Yayuk Sudarwati, S.Pd  
Pembina TK 1  
Nip. 19700207 199703 2 005

Lampiran 4 : angket penelitian

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**ANGKET PENELITIAN**

**I. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

- a. Isilah identitas diri anda dengan benar.
- b. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan yang tersedia.
- d. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.
- e. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- f. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

**III. Item-item Pernyataan**

Sangat setuju (SS)

Setuju (ST)

Ragu ragu (RG)

Tidak setuju (TS)

Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	Respon				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya memiliki laptop atau hp untuk menunjang pembelajaran e-learning					

2.	Laptop atau hp yang saya gunakan adalah milik sendiri					
3.	Jaringan internet dirumah saya cukup stabil sehingga dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui e-learning					
4.	Sekolah memberikan bantuan kuota internet untuk menunjang pembelajaran e-learning					
5.	Sekolah menyediakan perlengkapan multimedia dengan lengkap					
6.	Materi yang diberikan guru di e-learning lengkap dan terstruktur					
7.	e-learning dapat membuat saya lebih mudah dalam belajar secara mandiri					
8.	Terdapat forum diskusi dielearning yang dapat digunakan untuk berdiskusi dengan teman sekelas maupun guru					
9.	Guru PAI menyediakan aplikasi untuk menunjang pembelajran e-learning					
10.	Guru PAI menggunakan e-learning sebagai media untuk berdiskusi					
11.	Guru PAI berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di e-learning					
12.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru PAI di e-learning					
13.	Guru menggunakan aplikasi e-learning untuk melakukan ujian secara online					
14.	Guru PAI menggunakan model aplikasi yang berbeda disetiap pembelajaran					

15.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan sistem elearning					
16.	Saya merasa kesulitan mendownload materi pembelajaran yang di berikan guru PAI di e-learning					
17.	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran melalui sistem e-learning					
18.	Guru PAI menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif (memuat perpaduan teks, gambar, animasi, video,dll.)					
19.	Dengan pembelajaran e-learning saya merasa lebih mudah mengingat materi PAI yang disampaikan guru					
20.	e-learning membuat saya menjadi lebih mudah dalam memahami materi PAI yang disampaikan guru.					
21.	Saya menerapkan materi pelajaran PAI yang saya dapatkan dari e-learning dalam kehidupan sehari-hari.					
22.	Saya dapat menguraikan kembali materi yang telah disampaikan guru PAI melalui e-learning.					
23.	Saya dapat membedakan hal hal yang baik dan buruk setelah mengikuti PAI melalui e-learning					
24.	Saya dapat membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran PAI yang telah diberikan guru melalui e-					

	learning dengan menggunakan kalimat sendiri.					
25.	Saya merasa siap dan senang belajar PAI dengan menggunakan e-learning					
26.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu di e-learning					
27.	Saya menghargai teman dan guru yang berbeda pendapat saat berdiskusi					
28.	Saya berdiskusi dengan teman sekelas ketika ada perbedaan pendapat					
29.	Saya selalu mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru PAI melalui e-learning					
30.	Keterampilan saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran melalui e-learning					

## Angket penelitian

### Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas diri anda dengan benar.
- Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda pada pilihan yang tersedia.
- Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.
- Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

\* Wajib

Nama lengkap \*

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Kelas \*

- VIII A
- VIII B
- VIII C
- VIII D
- VIII E
- VIII F
- VIII G
- VIII I
- VIII J
- VIII K

Jenis kelamin \*

- laki-laki
- perempuan

Berikutnya

### instrumen variabel pembelajaran e-learning

nilai Item-item Pernyataan:

- 1 : sangat tidak setuju
- 2 : tidak setuju
- 3 : ragu-ragu
- 4 : setuju
- 5 : sangat setuju

1. Saya memiliki laptop atau hp untuk menunjang pembelajaran e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

2. Laptop atau hp yang saya gunakan adalah milik sendiri \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

4. Sekolah memberikan bantuan kuota internet untuk menunjang pembelajaran e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

3. Jaringan internet di rumah saya cukup stabil sehingga dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

5. Sekolah menyediakan perlengkapan multimedia dengan lengkap \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

6. Materi yang diberikan guru di e-learning lengkap dan terstruktur \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

7. penggunaan e-learning dapat membuat saya lebih mudah dalam belajar secara mandiri \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

8. Terdapat forum diskusi di e-learning yang dapat digunakan untuk berdiskusi dengan teman sekelas maupun guru \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

9. Guru PAI menyediakan aplikasi untuk menunjang pembelajaran daring \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

10. guru PAI menggunakan e-learning sebagai media untuk berdiskusi \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

11. Guru PAI berperan aktif dalam setiap aktifitas yang ada di e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

12. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru PAI di e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

13. Guru menggunakan e-learning untuk melakukan ujian secara online \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

14. Guru PAI menggunakan model aplikasi yang berbeda disetiap proses pembelajaran \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

15. Saya lebih mudah memahami materi menggunakan e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

16. Saya merasa kesulitan mendownload materi pembelajaran yang di berikan guru di e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

17. Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran melalui e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

17. Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran melalui e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

18. Guru PAI menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif (memuat perpaduan teks, gambar, animasi, video,dll.) \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#)



instrumen variabel prestasi belajar

nilai Item-Item Pernyataan:

- 1 : sangat tidak setuju
- 2 : tidak setuju
- 3 : ragu-ragu
- 4 : setuju
- 5 : sangat setuju

19. Dengan pembelajaran e-learning saya merasa lebih mudah mengingat materi PAI yang disampaikan guru \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

20. e-learning membuat saya menjadi lebih mudah dalam memahami materi PAI yang disampaikan guru. \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

21. Saya menerapkan materi pelajaran PAI yang saya dapatkan dari e-learning dalam kehidupan sehari-hari. \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

22. Saya dapat menguraikan kembali materi yang telah disampaikan guru PAI \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

23. Saya dapat membedakan hal hal yang baik dan buruk setelah mengikuti pembelajaran PAI melalui e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

24. Saya dapat membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran PAI yang telah diberikan guru dengan menggunakan kalimat sendiri. \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

25. Saya merasa siap dan senang belajar PAI dengan menggunakan e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

26. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu di e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

27. Saya menghargai teman dan guru yang berbeda pendapat saat berdiskusi \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

28. Saya berdiskusi dengan teman sekelas ketika ada perbedaan pendapat \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

29. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI melalui e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

30. Keterampilan saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran melalui e-learning \*

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ○○○○○ sangat setuju

Kembali

Kirim

Lampiran 5 : hasil olahan SPSS

Uji validitas variabel x

		Correlations																			
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	total	
x1	Pearson Correlation	1	.855**	.501**	.373**	.370**	.181	.059	.566**	.175	.376**	.260	.536**	.189	.107	.566**	-.047	-.109	-.047	.592**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.108	.605	.000	.121	.001	.020	.000	.093	.345	.000	.676	.334	.677	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x2	Pearson Correlation	.855**	1	.318*	.331**	.299*	.040	.046	.359*	.136	.278*	.066	.365**	.042	-.028	.588**	-.045	-.057	.072	.488**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.003	.007	.726	.687	.001	.228	.013	.562	.001	.715	.805	.000	.691	.615	.527	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x3	Pearson Correlation	.501**	.318*	1	.376**	.566**	.153	.368**	.390**	.135	.441**	.309**	.079	.483**	.450**	.332**	.166	-.025	.154	.628**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.001	.000	.176	.001	.000	.232	.000	.005	.486	.000	.000	.003	.140	.829	.174	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x4	Pearson Correlation	.373**	.331**	.376**	1	.372**	.433**	.297**	.578**	.178	.198	.113	.266	.133	.134	.376**	.023	.051	.010	.530**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001		.001	.000	.007	.000	.115	.078	.320	.017	.238	.237	.001	.841	.656	.931	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x5	Pearson Correlation	.370**	.299*	.568**	.372**	1	.299*	.215	.239*	.428**	.417**	.316*	.165	.520**	.428**	.327**	.223	.185	.223	.672**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.001		.007	.056	.033	.000	.000	.004	.144	.000	.000	.003	.047	.101	.046	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x6	Pearson Correlation	.181	.040	.153	.433**	.299*	1	.187	.700**	.358*	.394**	.376**	.272	.382**	.287**	.228	.197	.170	.156	.537**	
	Sig. (2-tailed)	.108	.726	.176	.000	.007		.097	.000	.001	.000	.001	.015	.000	.010	.042	.079	.131	.166	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x7	Pearson Correlation	.059	.046	.368**	.297**	.215	.187	1	.165	.284	.409**	.119	.057	.181	.105	.418*	.377**	.280	.204	.463**	
	Sig. (2-tailed)	.605	.687	.001	.007	.056	.097		.143	.018	.000	.295	.618	.109	.352	.000	.001	.012	.069	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x8	Pearson Correlation	.566**	.359*	.390**	.578**	.239*	.700**	.165	1	.201	.454**	.456**	.572**	.447**	.369*	.399*	.034	.040	.062	.666**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.033	.000	.143		.074	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.763	.723	.584	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x9	Pearson Correlation	.175	.136	.135	.178	.428**	.358*	.264	.201	1	.334**	.447**	.318*	.125	.360**	.167	.197	.341**	.451**	.530**	
	Sig. (2-tailed)	.121	.228	.232	.115	.000	.001	.018	.074		.002	.000	.004	.268	.001	.139	.080	.002	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x10	Pearson Correlation	.376**	.278*	.441**	.198	.417*	.394**	.409**	.454**	.334**	1	.338**	.208	.495**	.333**	.165	.469**	.347**	.118	.673**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.078	.000	.000	.000	.000	.002		.002	.064	.000	.003	.144	.000	.002	.298	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x11	Pearson Correlation	.260	.066	.309*	.113	.316*	.376**	.119	.456**	.447**	.338**	1	.274	.522**	.655**	.205	.152	.323*	.660**	.628**	
	Sig. (2-tailed)	.020	.562	.005	.320	.004	.001	.295	.000	.000	.002		.014	.000	.000	.068	.177	.003	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x12	Pearson Correlation	.538**	.365**	.079	.266*	.165	.272	.057	.572**	.318*	.208	.274	1	.182	.126	.381**	.101	.097	-.024	.470**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.486	.017	.144	.015	.618	.000	.004	.064	.014		.106	.264	.001	.374	.392	.831	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x13	Pearson Correlation	.189	.042	.483**	.133	.520**	.382**	.181	.447**	.125	.495**	.522**	.182	1	.665**	.153	.375**	.206	.299**	.630**	
	Sig. (2-tailed)	.093	.715	.000	.238	.000	.000	.109	.000	.268	.000	.000	.106		.000	.175	.001	.066	.007	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x14	Pearson Correlation	.107	-.028	.450**	.134	.428**	.287**	.105	.369*	.360**	.333**	.655**	.126	.665**	1	.062	.399**	.280	.434**	.619**	
	Sig. (2-tailed)	.345	.805	.000	.237	.000	.010	.352	.001	.001	.003	.000	.264	.000		.588	.000	.012	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x15	Pearson Correlation	.566**	.588**	.332**	.376**	.327**	.228*	.418**	.399**	.167	.165	.205	.361**	.153	.062	1	-.197	-.290**	.319**	.480**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.003	.042	.000	.000	.139	.144	.068	.001	.175	.588		.080	.009	.004	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x16	Pearson Correlation	-.047	-.045	.166	.023	.223	.197	.377**	.034	.197	.469**	.152	.101	.375**	.399**	-.197	1	.725**	.114	.486**	
	Sig. (2-tailed)	.676	.691	.140	.841	.047	.079	.001	.763	.080	.000	.177	.374	.001	.000	.080		.000	.313	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x17	Pearson Correlation	-.109	-.057	-.025	.051	.185	.170	.280	.040	.341**	.347**	.323**	.097	.206	.280	-.290**	.725**	1	.223	.440**	
	Sig. (2-tailed)	.334	.615	.829	.656	.101	.131	.012	.723	.002	.002	.003	.392	.066	.012	.009	.000		.047	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
x18	Pearson Correlation	-.047	.072	.154	.010	.223	.156	.204	.062	.451**	.118	.660**	-.024	.299**	.434**	.319**	.114	.223	1	.418**	
	Sig. (2-tailed)	.677	.527	.174	.931	.046	.166	.069	.584	.000	.298	.000	.831	.007	.000	.004	.313	.047		.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
total	Pearson Correlation	.592**	.488**	.628**	.530**	.672**	.537**	.463**	.666**	.530**	.673**	.628**	.470**	.630**	.619**	.480**	.486**	.440**	.418**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reabilitas variabel x

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	69.85	70.534	.521	.833
x.2	69.85	70.509	.381	.840
x.3	70.58	68.222	.545	.831
x.4	70.25	69.734	.429	.837
x.5	70.39	68.063	.602	.828
x.6	69.83	74.121	.491	.837
x.7	70.31	75.382	.420	.840
x.8	70.13	70.085	.610	.829
x.9	69.89	73.645	.477	.837
x.10	70.09	71.068	.625	.830
x.11	70.18	71.437	.575	.832
x.12	69.70	74.162	.412	.839
x.13	70.11	71.342	.576	.832
x.14	70.35	69.066	.542	.831
x.15	70.54	71.113	.380	.840
x.16	70.89	69.215	.358	.844
x.17	71.26	69.209	.280	.855
x.18	69.99	74.240	.349	.840

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	18

Uji validitas variable Y

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	totaly
y.1	Pearson Correlation	1	.922**	.627**	.797**	.225	.565**	.795**	.561**	.192	.208	.464**	.701**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.045	.000	.000	.000	.089	.064	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.2	Pearson Correlation	.922**	1	.590**	.829**	.232	.597**	.736**	.489**	.201	.181	.293**	.609**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.038	.000	.000	.000	.074	.108	.008	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.3	Pearson Correlation	.627**	.590**	1	.517**	.183	.476**	.551**	.354**	.132	.096	.300**	.382**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.105	.000	.000	.001	.243	.396	.007	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.4	Pearson Correlation	.797**	.829**	.517**	1	.253	.612**	.609**	.523**	.047	.247	.127	.644**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.023	.000	.000	.000	.682	.027	.261	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.5	Pearson Correlation	.225	.232	.183	.253	1	.450**	.008	.203	.631**	.453**	.164	.183	.419**
	Sig. (2-tailed)	.045	.038	.105	.023		.000	.941	.071	.000	.000	.146	.105	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.6	Pearson Correlation	.565**	.597**	.476**	.612**	.450**	1	.418**	.269**	.374**	.629**	.190	.510**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.016	.001	.000	.092	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.7	Pearson Correlation	.795**	.736**	.551**	.609**	.008	.418**	1	.521**	-.016	.149	.400**	.655**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.941	.000		.000	.888	.186	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.8	Pearson Correlation	.561**	.489**	.354**	.523**	.203	.269**	.521**	1	.068	.156	.685**	.624**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.071	.016	.000		.548	.167	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.9	Pearson Correlation	.192	.201	.132	.047	.631**	.374**	-.016	.068	1	.490**	.240	.158	.364**
	Sig. (2-tailed)	.089	.074	.243	.682	.000	.001	.888	.548		.000	.032	.163	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.10	Pearson Correlation	.208	.181	.096	.247	.453**	.629**	.149	.156	.490**	1	.143	.374**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.064	.108	.396	.027	.000	.000	.186	.167	.000		.207	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.11	Pearson Correlation	.464**	.293**	.300**	.127	.164	.190	.400**	.685**	.240	.143	1	.500**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.007	.261	.146	.092	.000	.000	.032	.207		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
y.12	Pearson Correlation	.701**	.609**	.382**	.644**	.183	.510**	.655**	.624**	.158	.374**	.500**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.163	.001	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
totaly	Pearson Correlation	.899**	.847**	.639**	.785**	.419**	.718**	.776**	.712**	.364**	.464**	.575**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reabilitas variabel Y

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	46.79	27.005	.869	.867
y.2	46.74	27.361	.801	.871
y.3	46.56	30.933	.579	.885
y.4	46.76	29.019	.735	.876
y.5	46.11	32.607	.350	.894
y.6	46.41	30.169	.665	.881
y.7	46.80	26.365	.690	.880
y.8	46.89	27.899	.621	.883
y.9	46.14	32.652	.278	.897
y.10	46.29	31.575	.370	.894
y.11	46.29	30.612	.491	.889
y.12	46.75	27.481	.758	.874

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	12

Uji linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * elearning	Between Groups	(Combined)	1051.671	26	40.449	1.267	.229
		Linearity	13.999	1	13.999	.438	.511
		Deviation from Linearity	1037.671	25	41.507	1.300	.209
	Within Groups		1692.279	53	31.930		
	Total		2743.950	79			

Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	5.27768267
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.066
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.073	2.894		-1.062	.292
	elearning	.098	.039	.276	2.532	.013

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Uji koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.188	5.31141

a. Predictors: (Constant), elearning

Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	5.033		5.731	.000
	elearning	.295	.067	.445	4.389	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.489	1	543.489	19.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2200.461	78	28.211		
	Total	2743.950	79			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), elearning

## Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	5.033		5.731	.000
	elearning	.295	.067	.445	4.389	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar



Lampiran 6 : distribusi nilai R tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7: distribusi nilai T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8: distribusi nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 9 : data responden

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	Achmad dwi marga kurnia putra	Laki-laki	VIII A
2	Adi yahya saputra	Laki-laki	VIII A
3	Aidil latul fitriyah	Perempuan	VIII A
4	Anggi nur azizah	Perempuan	VIII A
5	Dhita Aprilia asmawati	Perempuan	VIII A
6	Dinul azani yuri Ramadhan	Laki-laki	VIII A
7	Dzaky al-hakim	Laki-laki	VIII A
8	Farel arya pradana	Laki-laki	VIII A
9	Abis yunias	Laki-laki	VIII B
10	Akhmad farell argianda	Laki-laki	VIII B
11	Ayu arianti	Perempuan	VIII B
12	Bayu andra Ramadhan	Laki-laki	VIII B
13	Chusnul nadhifah	Perempuan	VIII B
14	Daffa liga saputra	Laki-laki	VIII B
15	Eka septia randy pratama	Laki-laki	VIII B
16	Fara aulia rosyadi	Perempuan	VIII B
17	Achamad noval rizal fanani	Laki-laki	VIII C
18	Agustyo David hutama	Laki-laki	VIII C
19	Angelia adi astute	Perempuan	VIII C

20	Aprilian fandi maulana	Laki-laki	VIII C
21	Bashairul mahbubah	Perempuan	VIII C
22	Dimas putra mahendra	Laki-laki	VIII C
23	Dwi sari nur arinyanti	Perempuan	VIII C
24	Ilma retno farzah	Perempuan	VIII C
25	Achmad ferly eriantono	Laki-laki	VIII D
26	Aisyah nur amalia	Perempuan	VIII D
27	Ambar rahmadhani	Perempuan	VIII D
28	Andrian suryanata	Laki-laki	VIII D
29	Atika sofwatun	Perempuan	VIII D
30	Aulia zanuba alzhairani	Perempuan	VIII D
31	Berliana mega safira	Perempuan	VIII D
32	adinda ayu lestari	Perempuan	VIII E
33	Ahmad mudhoffir mubarok	Laki-laki	VIII E
34	Aldi nanda ramadany	Laki-laki	VIII E
35	Alfian dwi firmansyah	Laki-laki	VIII E
36	Anggun nur azizah	Perempuan	VIII E
37	Arga revaldy anggaraksa	Laki-laki	VIII E
38	Asyraf al hamidi	Laki-laki	VIII E
39	Adisca dwi marsya	Perempuan	VIII F
40	Ahmad hanif fahrudin	Laki-laki	VIII F
41	Ardila novita sari	Perempuan	VIII F

42	Bunga setyo lestari	Perempuan	VIII F
43	Catur maghfirotun rizki	Perempuan	VIII F
44	Dinda dwi lestari	Perempuan	VIII F
45	Eko saputra	Laki-laki	VIII F
46	Ahmad syukron djadidan	Laki-laki	VIII G
47	Alfina bela safitri	Perempuan	VIII G
48	Angger arya huda pratama	Laki-laki	VIII G
49	Arina sofa'il asroriyah	Perempuan	VIII G
50	Ayu wardatul Jannah	Perempuan	VIII G
51	Berkah	Laki-laki	VIII G
52	Deny saputra	Laki-laki	VIII G
53	Adhitya virnandar saputra	Laki-laki	VIII H
54	Ahmad yudil makis	Laki-laki	VIII H
55	Audi sastra paramita	Perempuan	VIII H
56	Dear resqia dibah	Perempuan	VIII H
57	Dewi lutfia salsabila	Perempuan	VIII H
58	Dinda wahyu lestari	Perempuan	VIII H
59	Fatimatus zahro	Perempuan	VIII H
60	Abdi Priya pratama	Laki-laki	VIII I
61	Achmad saputra	Laki-laki	VIII I
62	Adam dwi novakrisna	Laki-laki	VIII I
63	Arsy nur dwiandini	Perempuan	VIII I

64	Arya pramudtya	Laki-laki	VIII I
65	Danendra abid darma	Laki-laki	VIII I
66	Dwi lailatul fitriyah	Perempuan	VIII I
67	Abdul halim firmana	Laki-laki	VIII J
68	Achamd messy	Laki-laki	VIII J
69	Ain faizatun	Perempuan	VIII J
70	Alya Zahra dwi prabandari	Perempuan	VIII J
71	Andini rossyifa rahmadhani	Perempuan	VIII J
72	Aprilia tri setyowati	Perempuan	VIII J
73	Ariya dwisaputra	Laki-laki	VIII J
74	Abidah rizkyta novaghoniyah	Perempuan	VIII K
75	Aditya brauna irawan	Laki-laki	VIII K
76	Amilatun ni'mah	Perempuan	VIII K
77	Arif Rahman hakim	Laki-laki	VIII K
78	Aurahmania azahrani	Perempuan	VIII K
79	Cindy aulia febrina	Perempuan	VIII K
80	Eky wahyuda pratama	Laki-laki	VIII K

Lampiran 10 : data kepala sekolah dan guru





PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 BEJI  
Jl. Wicaksana No 22A Gununggangsir Beji, kode post 67154  
Telp (0343) 656140 fax (0343)656304 E-mail: smpn 1beji Pas@yahoo.co.id

DATA KEPALA SEKOLAH DAN GURU SMP NEGERI 1 BEJI

NO	NAMA KS / GURU	L/P	NIP/NRPTT	GOL	Pangkat/Gol	Ket
1	Yayuk Sudarwati, S.Pd	P	197002071997032005	IV/b	Pembina Tk 1	Kepala Sekolah
2	Endrawati, SPd	P	196305131984122009	IV/c	Pembina Utama Muda	Guru IPA
3	Hj. Ekaristi Sukawaningtyas Tuti, SPd	P	196303291984122004	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
4	Sri Hadiyati Husniah	P	196107251983032012	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPS
5	Mas'ul Chusnah, S.Pd	P	196205021984122005	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPS
6	Dra. Anik Hendrijati	P	196403251985122002	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Seni Budaya
7	Suyanti, S.Pd	P	196408081990032006	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Seni Budaya
8	Drs. Agus Nursochi	L	196608011989011003	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Penjaskes
9	H.Achmad Hasjim, S.Pd	L	196308181984121008	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
10	Hj. Yuli Astutik Nurani, S.Pd	P	196207031985122002	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPS
11	Zunnurin Isnaini, SPd	P	196906071998022004	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
12	Drs. Agus Suprianto	L	196203141989031013	IV/b	Pembina Tk 1	Guru BK
13	Yayuk Purwaningsih, S.Pd	P	196505201987032014	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Matematika
14	Esi Aisiyah, S.Pd	P	196403171989032009	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Matematika
15	Nursulis Setyorini Hasanah, SPd	P	19720809199802 005	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
16	H. Baju Sigit Wicaksana, M.Pd	L	196812191998031008	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
17	Purwahyuni, S.Pd	P	196201041984032011	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Bhs Indonesia
18	Drs. Vidi Idam Suyanto	L	196605291994031002	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Penjaskes
19	Dra. Hj. Khustiningsih	P	197108281997032004	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Bhs Indonesia
20	Endro Sumarsono, S.Pd	L	197302151998031007	IV/b	Pembina Tk 1	Guru Bhs Inggris
21	Munawaroh, S.Pd	P	197208221998032009	IV/b	Pembina Tk 1	Guru IPA
22	Sulistyo Lestari Retno Widuri, S.Pd	P	196711061989012002	IV/a	Pembina	Guru Bhs Inggris
23	Isjak Wisnu Bekti, S.Pd	L	196512122000121003	III/d	Penata Tk 1	Guru IPS
24	Hj. Nur Wahyuni, M.Pd.I	P	197506082005012003	III/d	Penata Tk 1	Guru PAI
25	Drs. H. Moh. Sokhib	L	196706112007011016	III/d	Penata Tk 1	Guru IPA
26	Dra. Titin Arofah	P	196701202006042009	III/d	Penata Tk 1	Guru Matematika
27	Dra. Rubiati	P	196802202007012021	III/d	Penata Tk 1	Guru IPS
28	Dra. Tutik Jayaningtyas	P	196804062007012024	III/d	Penata Tk 1	Guru Bhs Indonesia
29	Lilik Fathonah, S.Pd	P	196807312008012010	III/d	Penata Tk 1	Guru Matematika
30	Ninik Suindarwati, S.Pd	P	196604162007012014	III/c	Penata	Guru Matematika
31	H. Mohamad Huda, S.Pd	L	196906032007011030	III/c	Penata	Guru Bhs Inggris
32	Drs. Syaifudin Zuhri	L	196705022007011026	III/c	Penata	Guru TIK
33	Indiani, S.Pd	P	197512242008012010	III/c	Penata	Guru Bhs Inggris
34	Nunuk Eny Arifah, S.Pd	P	197401162008012008	III/c	Penata	Guru Bhs Inggris
35	Elik Sudarmamik, S.Pd	P	197010092008012022	III/c	Penata	Guru Bhs Inggris
36	Ainur Riza Masruroh, S.Pd	P	199407222020012021	III/a	Penata Muda	Guru PAI
37	Aziz Suprpti, S.Pd	P	197106282021212001	-	PPPK	Guru Matematika
38	Agustin Suciati, S.Pd	P	K00003544	-	HONDA	Guru BK
39	M. Yasin, S.pd	L	220819811903110477	-	GTT MURNI	Guru Matematika
40	Fajrin Kurniawati, S.Ag	P	071019811903121032	-	GTT MURNI	Guru PAI
41	Rey Bagus Setiawan, S.Pd	L	060619901903112334	-	GTT MURNI	Guru Bhs Indonesia
42	Rizqi Awwaliyah Romadhony, S.Pd	P	250319911903122825	-	GTT MURNI	Guru Bhs Indonesia
43	Firman Hidayat, S.Pd	L	280319951903114012	-	GTT MURNI	Guru Penjaskes
44	Devi Amelia Wulansari, S.Pd	P	150519941903124020	-	GTT MURNI	Guru PPKn
45	MUHAMMAD MUKLAS, S.Pd	L	220619951903114250	-	GTT MURNI	Guru PPKn
46	Laily Rachmia Septiani, S.Pd	P	100919901903222756	-	PTT MURNI	Guru IPA
47	MUHAMMAD SEPTIAN ADI PRATAMA, S.Pd	L	-	-	GTT MURNI	Guru IPA
48	Muh Fajrias Ilmi Febriansyah, S.Pd	L	-	-	GTT MURNI	Guru PAI
49	Ade Yudha Prasetyo Hutomo, S.Pd	L	-	-	GTT MURNI	Guru Penjaskes
50	Achmad Fauzi, S.Pd	L	-	-	GTT MURNI	Guru BK
51	M. Alan Mabruri, S.Pd	L	-	-	GTT MURNI	Guru PPKn
52	Septiani Anggraeni, S.Pd. M.Pd	P	-	-	GTT MURNI	Guru Bhs Indonesia
					GTT MURNI	Guru IPS

Pasuruan, 25 Maret 2021

Lampiran 11 : dokumentasi penelitian



Foto bersama kepala sekolah, waka, dan guru PAI kelas VIII



Foto sekolah SMP Negeri 1 Beji



foto proses belajar mengajar

Lampiran 13 : bukti konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@gmail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Anisa  
 NIM : 17110175  
 Judul : Analisis Implementasi Pembelajaran E-learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sutiah, M. Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	26 Februari 2021	Angket penelitian	
2	16 Maret 2021	Uji Validitas & reabilitas	
3	18 April 2021	Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, uji regresi	
4	23 April 2021	Bab Iii	
5	29 April 2021	Bab Iv	
6	3 Mei 2021	Bab Vi	
7	10 Mei 2021	Keseluruhan, Acc	

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sutiah, M. Pd  
 NIP. 19651006 199303 2 003

Malang, 10 Mei 2021  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag  
 NIP. 19720822 200212 1 001

### BIOGRAFI MAHASISWA



Nama : Anisa  
NIM : 17110175  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 27 Desember 1998  
Alamat : Dsn. Penampon-Wonokoyo-Beji-Pasuruan  
Nomor HP : 081397607002  
Nama Ayah & Ibu : Eko Suhartono & Nur Lailiyah  
Email : [anisasuhartono27@gmail.com](mailto:anisasuhartono27@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
1. RA. Al – Islam 1 ( 2003 – 2005 )  
2. MI Negeri Beji ( 2005 – 2011 )  
3. SMP Al – Rifa’ie ( 2011 – 2014 )  
4. SMA Al – Rifa’ie ( 2014 – 2017 )  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ( 2017 – 2021)

Malang, 10 Mei 2021

Anisa